

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK  
DI MTs ISMARIA RAJABASA  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**IIN INDRIYANI  
NPM: 1411030091**

**Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTANLAMPUNG  
1439 H/2018 M**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK  
DI MTs ISMARIA RAJABASA  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**IIN INDRIYANI  
NPM: 1411030091**

**Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag**

**Pembimbing II : Dr. Oki Dermawan, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1439 H / 2018 M**

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MTs ISMARIA RAJA BASA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**IIN INDRIYANI**

Manajemen peserta didik merupakan suatu penataan dan pengaturan segala aktifitas yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu madrasah atau lembaga pendidikan. Kegiatan manajemen peserta didik merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di madrasah. Dalam implementasi manajemen peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung telah dilaksanakan, namun manajemen peserta didik mengalami permasalahan yaitu peserta didik kurang antusias dalam proses pembelajaran, dan peserta didik juga banyak yang tidak disiplin dalam peraturan di madrasah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen peserta didik di MTs Ismaria Raja Basa Bandar Lampung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara/interview, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian diantaranya adalah kepala madrasah, waka kesiswaan guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Manajemen Peserta Didik di MTs Ismaria Raja Basa Bandar Lampung sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari indikator yang ada mengenai manajemen peserta didik yaitu: analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik meliputi (Pembentukan panitia, Merumuskan syarat pendaftaran, Penyebaran informasi, Menyediakan formulir pendaftaran, Pelaksanaan pendaftaran dan Pelaksanaan pendaftaran), seleksi peserta didik, orientasi, pengelompokan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik meliputi (Pembinaan disiplin peserta didik, Kegiatan Ekstra Kurikuler, Bimbingan dan Konseling, Layanan Khusus), pencatatan dan pelaporan, juga lulusan dan alumni.

*Kata Kunci : Manajemen Peserta Didik*





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703531**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI**  
**MTs ISMARIA RAJABASA BANDAR LAMPUNG**

**Nama : IIN INDRIYANI**  
**NPM : 1411030091**  
**Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**MENYETUJUI**

**Untuk Dimunagasyahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munagasyah**  
**Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag.**  
**NIP. 195804171986031002**

  
**Dr. Oki Dermawan, M.Pd.**  
**NIP. 197610300200501001**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

  
**Drs. H. Amiruddin, M.Pd.I.**  
**NIP. 196903051996031001**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703531**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK  
DI MTs ISMARIA RAJABASA BANDAR LAMPUNG**, Disusun Oleh: **IIN  
INDRIYANI**, NPM: **1411030091**, Jurusan: **MANAJEMEN PENDIDIKAN  
ISLAM**, Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari /tanggal: **Kamis, 27 September  
2018**.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua** : **Drs. H. Amiruddin, M.Pd.I.** (.....)

**Sekretaris** : **Indarto, M.Sc.** (.....)

**Penguji Utama** : **Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd.** (.....)

**Penguji Pendamping I** : **Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag.** (.....)

**Penguji Pendamping II** : **Dr. Oki Dermawan, M.Pd.** (.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.**  
NIP. 195608101987031001

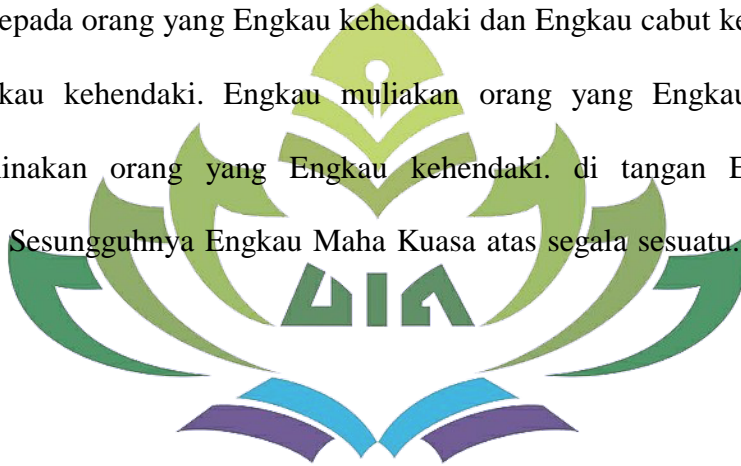


## MOTTO

قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمَلِكِ تُؤْتِي الْمَلِكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمَلِكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ

تَشَاءُ وَتُدِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٦﴾

Artinya : Katakanlah, Wahai Tuhan yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. Ali-Imran : 26).<sup>1</sup>



<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Penerbit PT Sygma Examedia, 2006), h. 53

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Ayahanda Jamri dan Ibunda Siti Komariah, yang selama ini memberikan dukungan terbesar dalam hidup saya baik moril maupun materil. Yang selalu berjuang keras untuk memberikan pendidikan yang layak kepada anak-anaknya.
2. Kepada kakak ku tercinta Aminudin yang selalu mendukung, mendoakanku dan memberikan motivasi kepadaku.
3. Almamater-ku Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Iin Indriyani, dilahirkan tepatnya didesa Lubuk Kanyas Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Lahir pada tanggal 08 November 1996. Penulis merupakan anak ke lima dari pasangan Bapak Jamri dan Ibu Siti Komariah.

Penulis mengawali pendidikan di SDN 2 Napal dan lulus pada tahun 2008, setelah itu melanjutkan di SMPN 1 Napal dan lulus pada tahun 2011. Selama dibangku SMP penulis aktif dalam organisasi ekstrakurikuler sekolah diantaranya Pramuka dan Rohis. Setelah lulus penulis melanjutkan ke MAN 1 Kedondong dan lulus pada tahun 2014, selama dibangku MAN penulis aktif dalam organisasi intra sekolah diantaranya adalah palang merah remaja dan kesenian.

Kemudian pada akhirnya ditahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan program S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung tepatnya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI).



## KATA PENGANTAR

*Assalamu' alaikum Wr. Wb.*

Tidak ada kata yang patut penulis ucapkan, kecuali Alhamdulillah, Puja dan Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang mana telah memberikan kesehatan, baik kesehatan jasmani rohani dan fikiran. Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah serta inayah-NYA kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung kita, Manusia Mulia, Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya, dan orang-orang yang senantiasa berjalan diatas jalan kebenaran.

Dengan kerendahan hati dan penuh kesadaran, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa ada dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perjalanan yang berliku dan penuh batu terjal serta melelahkan dalam penyelesaian skripsi ini, akan lebih berarti dengan ucapan beribu-ribu terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses ini. Adapun secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M. Ag selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

3. Drs. Amirudin, M.Pd.I selaku Ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung.
4. Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Oki Darmawan, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dengan ikhlas menjadikan penulis sebagai anaknya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah menularkan ilmu pengetahuannya dan membekali ilmu serta keterampilan dalam kelancaran proses selama masa-masa kuliah.
7. Kepada Ayahanda Jamri dan Ibu Siti Komariah yang telah memberikan dukungan materi, bimbingan, pendidikan, pembinaan, serta keyakinan terhadap keberhasilan studi anaknya ini.
8. Kepada kakak ku tercinta Aminudin yang selalu membantuku, mendukung dan mendoakanku.
9. Sahabat-sahabatku yang selalu memberi support dan membantu baik materi dan menjadi teman suka maupun duka, teman berbagi dan segalanya maupun moril Munjiah, Rido Diana, Saiful Rahman, Hadian, lia Sari, Leni Angraini Putri, Yuni Lestari, Saidah, Intan Agustina, dan Lista Ariani.



10. Teman-teman ku MPI B 2014 yang telah memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Teman-teman KKN, PPL, dan kawan-kawan yang tidak bisa aku sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan canda tawa bersama. Yang selalu memberikan masukan, support, dan inspirasi.
12. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Tidak ada yang dapat penulis berikan kepada semuanya, kecuali kata terima kasih dan untaian do'a, semoga kalian semua selalu dalam Rahmat, Ridho dan perlindungan Allah SWT dan semoga segala amal kebaikan kalian diterima dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

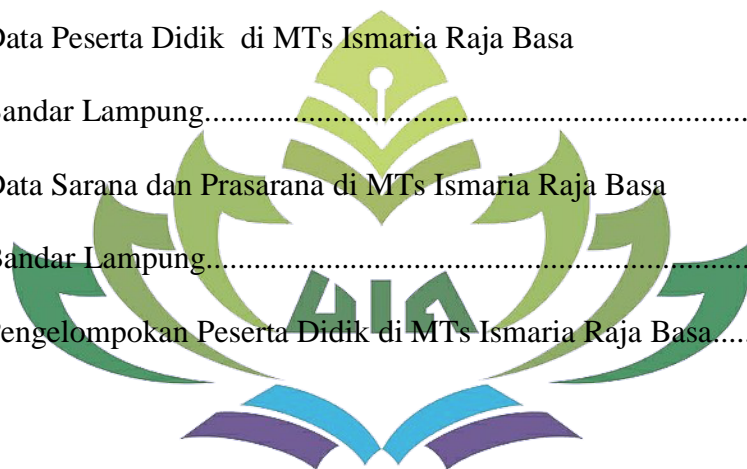


Bandar Lampung, Agustus 2018  
Penulis

**Iin Indrivani**  
**NPM. 1411030091**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Manajemen Peserta Didik Madsah di MTs Ismaria Raja Basa Bandar Lampung.....	6
Tabel 2. Profil MTs Ismaria Raja Basa Bandar Lampung.....	44
Tabel 3. Data Tenaga Pengajar atau Pendidik di MTs Ismaria Raja Basa Bandar Lampung.....	47
Tabel 4. Data Peserta Didik di MTs Ismaria Raja Basa Bandar Lampung.....	48
Tabel 5. Data Sarana dan Prasarana di MTs Ismaria Raja Basa Bandar Lampung.....	49
Tabel 6. Pengelompokan Peserta Didik di MTs Ismaria Raja Basa.....	53





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Wawancara/Interview
- Lampiran 2 : Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 3 : Kerangka Dokumentasi
- Lampiran 4 : Foto Wawancara Bersama Kepala Madrasah dan Guru
- Lampiran 5 : Surat Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 6 : Surat Permohonan Mengadakan Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian
- Lampiran 8 : Kartu Konsultasi



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik.....	9
B. Dasar-Dasar Manajemen Peserta Didik .....	12
C. Tujuan Manajemen Peserta Didik.....	13
D. Fungsi Manajemen Peserta Didik .....	14
E. Prinsip-Prinsip Manajemen Peserta Didik .....	15
F. RuangLingkup Manajemen Peserta Didik .....	19



G. Evaluasi Peserta Didik .....	27
---------------------------------	----

### **BAB III METODEODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Sumber Data Penelitian.....	35
C. Metode Pengumpulan Data.....	35
D. Analisis Data .....	40

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum MTs Ismaria Raja Basa BandarLampung .....	42
B. Pembahasan.....	49
C. Analisis Data .....	58

### **BAB V KESIMPULAN, SARAN, PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	74
C. Penutup.....	75

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak, bagi setiap bangsa hal tersebut menyangkut masa depan bangsa. Kemajuan manusia terletak dari segi kualitas manusianya dan peningkatan pada kualitas manusianya hanya bisa di bina melalui pendidikan. Adapun tujuan dari pendidikan itu ialah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan salah satu usaha sadar meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Kualitas sumber daya manusia yang terdidik tentu beda dengan yang tidak terdidik. Seperti ditegaskan dalam ayat Al-Qur'an QS. Az-Zumar ayat 9 berikut:

ذِينَ يَسْتَوِي هَلْ قُلُّ رَبِّهِ رَحْمَةً وَيَرْجُوا الْآخِرَةَ حَذَرُوقًا يَمَسَا جِدًّا أَلَيْلَاءِ أَنَاءَ قَنِتْ هُوَ أَمِّنْ  
﴿الْأَلْبَابِ أُولُو أَيْتَذَكَّرْ إِنَّمَا يَعْلَمُونَ لَا وَالَّذِينَ يِعْمُونَ أَل﴾

Artinya: (apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Department Agama RI, Al- Qur'an Terjemah h. 459.

Secara terperinci Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya.<sup>2</sup>

Komponen utama dari proses pendidikan adalah madrasah dan peserta didik. Madrasah adalah tempat berlangsungnya proses pembinaan peserta didik melalui pembelajaran. Madrasah diharapkan memberikan ruang seluas luasnya pada peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Baik pada pengembangan pola pikir (kognitif), afektif (sikap), psikomotorik (keterampilan). Keberhasilan suatu pendidikan melalui proses pembelajaran di madrasah sangat dipengaruhi oleh manajemen peserta didik. Untuk itu penyelenggaraan madrasah yang bermutu perlu didukung ketersediaan layanan kepada peserta didik yang layak dan memadai dalam kuantitas dan kualitasnya, maka manajemen peserta didik yang ada di madrasah tersebut perlu melakukan inovasi yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang ada, agar kegiatan manajemen peserta didik mendukung keterlaksanaan program madrasah dan tercapainya tujuan pendidikan secara umum.

Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu yang sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan. Abu ahmadi berpendapat bahwa peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia

---

<sup>2</sup> Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2010), h. 02

seutuhnya). Individu artinya “orang yang tidak mau bergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak di paksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri”.

Peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya di proses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan hak-haknya untuk memperoleh layanan pendidikan yang baik, berikut adalah hak setiap peserta didik.

1. Mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianut dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.
2. Mendapatkan layanan oleh pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya .
3. Mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi dan yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
4. Mendapatkan biaya bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
5. Pindah program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara.
6. Meyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang di tetapkan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>*Ibid*, h.6.



Sebagai upaya memenuhi hak-hak peserta didik diatas maka madrasah wajib menerapkan peserta didik dengan baik. Manajemen pesera didik atau *personnel administration* menurut *knezevich* adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.<sup>4</sup>

Manajemen peserta didik juga dapat menunjuk kepada pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik sejak dari proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan sekolah karena sudah tamat mengikuti pendidikan pada sekolah itu.<sup>5</sup>

Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu yang sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan. Abu ahmadi berpendapat bahwa peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu artinya “orang yang tidak mau bergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak di paksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri”.<sup>6</sup>

Manajemen peserta didik adalah usaha pengaturan terhadap peserta didik, mulai dari peserta didik itu masuk sekolah sampai dengan mereka lulus. Manajemen peserta didik juga merupakan upaya untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik dari semenjak proses penerimaan sampai saat peserta didik

<sup>4</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011),h.06.

<sup>5</sup> Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan Disekolah*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h. 74.

<sup>6</sup>Jurnal administrasi pendidikan, *persepsi siswa tentang manajemen peserta didik bahana manajemen pendidikan*, volume 1 nomor 1 oktober 2013.

meninggalkan lembaga (madrasah) karena sudah tamat atau lulus mengikuti pendidikan pada lembaga pendidikan (madrasah) itu.<sup>7</sup>

Upaya itu akan optimal jika peserta didik itu secara sendiri berupaya aktif dalam mengembangkan dirinya sesuai dengan program-program yang dilakukan madrasah. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan diri secara optimal. Dengan demikian, kegiatan manajemen peserta didik itu bukan hanya dalam pencatatan peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat dipergunakan dalam membantu kelancaran upaya pertumbuhan dalam perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan.

Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik terdapat indikator pelaksanaan kegiatan manajemen peserta didik, menurut buku *Manajemen Pendidikan Karya Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI* yang disebutkan bahwa:

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik
2. Rekrutmen Peserta Didik
3. Seleksi Peserta Didik
4. Orientasi
5. Penempatan Peserta Didik
6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik
7. Pncatatan dan Pelaporan
8. Kelulusan dan Alumni<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Tim Dosen Adminstrasi UPI, *Manajemen Pendidikan*,( Bandung Alfabeta, 2011),h. 205.

<sup>8</sup>*Ibid*, h.207.

**Tabel 1**  
**Kegiatan Manajemen Peserta Didik di MTS Ismaria Rajabasa**

No	Indikator Kegiatan Manajemen Peserta Didik	Kategori	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Analisis Kebutuhan Peserta Didik	✓	
2	Rekrutmen Peserta Didik	✓	
3	Seleksi Peserta Didik		✓
4	Orientasi	✓	
5	Penempatan Peserta Didik	✓	
6	Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik	✓	
7	Pencatatan dan Pelaporan	✓	
8	Kelulusan dan Alumni	✓	

*Sumber : Hasil Pra-Survey MTS Ismaria Rajabasa*

Berdasarkan hasil prasurvey tanggal 08 januari 2018 di Mts Ismaria Rajabasa didapatkan gambaran bahwa diduga pelaksanaan manajemen peserta didik belum terlaksana secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari poin indikator yang terlaksana kurang baik diantaranya seperti seleksi peserta didik.

Kegiatan manajemen peserta didik merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di madrasah. Program-program kegiatan manajemen peserta didik yang diselenggarakan harus didasarkan kepada kepentingan, pertimbangan dan peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotor dan sesuai dan keingan, bakat dan minat peserta didik. Pengadaan program kegiatan manajemen kepeserta didikan diharapkan menghasilkan keluaran yang bermutu.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka ada beberapa masalah sebagai berikut:

1. Diduga peserta didik kurang antusias dalam proses pembelajaran.
2. Diduga banyak peserta didik yang belum bisa memanfaatkan waktu luang secara maksimal.
3. Sepertinya kedisiplinan peserta didik belum terlaksana dengan baik.
4. Diduga penyeleksian peserta didik kurang begitu maksimal.
5. Sepertinya dalam hasil pembelajaran peserta didik belum begitu maksimal.

## **C. Batasan Masalah**

Dari 5 identifikasi masalah tentang implementasi manajemen peserta didik diatas, maka penulis membatasi satu masalah yang akan diteliti yaitu Diduga peserta didik kurang antusias dalam proses pembelajaran.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana implementasi manajemen peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung?



### **E. Tujuan Penelitian**

untuk mengetahui implementasi manajemen peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa?

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dilakukan penulis diharapkan secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan kontribusi berupa informasi tambahan mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dan juga untuk memperkaya khasanah ilmu bagi para pengelola sekolah.
2. Sebagai dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai perbandingan penelitian-penelitian lebih lanjut khususnya tentang implementasi manajemen peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa
3. Dapat memberikan informasi yang bermanfaat tentang implementasi manajemen peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung.
4. Untuk penulis hal ini memberikan wawasan pengetahuan yang bermanfaat dan berharga sebagai calon pendidik.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik

##### 1. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik merupakan penggabungan dari kata manajemen dan peserta didik. Istilah manajemen memiliki banyak arti, bergantung pada orang yang mengartikannya. Manajemen peserta didik merupakan penggabungan dari kata manajemen dan peserta didik. Secara Etimologis, kata manajemen merupakan terjemahan dari *management* (Bahasa Inggris). Kata ini berasal dari bahasa latin, Perancis dan Italia yaitu *manus*, *mano*, *manage* atau *menege* dan *maneggiare*. Sementara itu menurut para ahli seperti, Terry mendefinisikan manajemen sebagai pencapaian tujuan yang telah di tentukan sebelumnya melalui usaha orang lain. Sedangkan menurut Andrew F Sikula mengemukakan bahwa manajemen pada umumnya di kaitkan dengan aktifitas-aktifitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarah, pemotivasian, yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan menghasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Made Pidarta mengemukakan, manajemen adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas

---

<sup>1</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h.204

rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Kemudian Sudjana mengemukakan bahwa manajemen merupakan rangkaian kegiatan wajar yang dilakukan seseorang berdasarkan norma-norma yang telah ditetapkan dan dalam pelaksanaannya memiliki hubungan dan saling keterkaitan dengan lainnya.<sup>2</sup> Seperti ditegaskan dalam ayat Al-Qur'an QS. AT-Taubah ayat 122 berikut :

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: *tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.*<sup>3</sup>

Sedangkan Oemar Hamalik dalam buku tim dosen administrasi pendidikan menyebutkan bahwa peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Abu Ahmadi berpendapat bahwa peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu artinya “seseorang yang tidak bergantung dari orang lain, dalam arti bahwa benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri.”<sup>4</sup>

<sup>2</sup>Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), h.06

<sup>3</sup> Departement Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah* h.206.

<sup>4</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Op.Cit.*, h.205

Beberapa para ahli mendefinisikan manajemen peserta didik seperti, *Knezevich* mengartikan bahwa manajemen peserta didik atau *personnel administration* adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan peserta didik di kelas dan diluar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang dimadrasah.<sup>5</sup>

E.Mulyasa dalam buku manajemen berbasis sekolah berpendapat bahwa manajemen peserta didik adalah suatu penataan dan pengaturan segala aktifitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu mulai masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu madrasah atau lembaga pendidikan.<sup>6</sup>

Manajemen peserta didik menunjukkan kepada pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik semenjak dari proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan madrasah karena sudah lulus/tamat mengikuti pendidikan pada madrasah tersebut. Manajemen peserta didik juga dapat diartikan sebagai suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik di suatu madrasah mulai dari perencanaan, penerimaan peserta didik dan pembinaan yang dilakukan selama peserta didik berada di madrasah, sampai dengan peserta didik menyelesaikan pendidikannya di madrasah.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011),h.06

<sup>6</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2007), h.94

<sup>7</sup> Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press,2007), h.145



نَتَكْفُرُوا وَإِنْ لَكُمْ خَيْرًا فَمَا مِنْوَ رَبِّكُمْ مِنْ بِالْحَقِّ الرَّسُولُ جَاءَكُمْ قَدْ النَّاسُ يُتَأْتِيهَا

حَكِيمًا عَلِيمًا اللَّهُ وَكَانَ وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ فِي مَا لِلَّهِ فَإِ

Artinya: Wahai manusia, Sesungguhnya telah datang Rasul (Muhammad) itu kepadamu dengan (membawa) kebenaran dari Tuhanmu, Maka berimanlah kamu, Itulah yang lebih baik bagimu. dan jika kamu kafir, (maka kekafiran itu tidak merugikan Allah sedikitpun) karena Sesungguhnya apa yang di langit dan di bumi itu adalah kepunyaan Allah. dan adalah Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. (Q.S. Annisa:170).<sup>8</sup>

Manajemen peserta didik juga dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk madrasah sampai dengan mereka lulus. Yang diatur secara langsung dan tidak langsung. Dengan demikian manajemen peserta didik diartikan sebagai suatu pengaturan dan pemberian layanan kepada peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sampai peserta didik menyelesaikan pendidikannya di madrasah.<sup>9</sup>

## B. Dasar-Dasar Manajemen Peserta Didik

Secara berurutan, manajemen peserta didik memiliki dasar hukum sebagai berikut :

1. Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 mengamanatkan bahwa Pemerintah Negara Indonesia harus dapat melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesahjeteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut

<sup>8</sup>Departement Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah* h.104.

<sup>9</sup> Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 103

melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

2. Begitu pula dalam UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 mengamanatkan pemerintah mewajibkan setiap warga Negara untuk mengikuti pendidikan dasar 9 tahun dan pemerintah wajib membiayainya.
3. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang tentu saja diatur dalam undang-undang.
4. Dan sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana.<sup>10</sup>

### C. Tujuan Manajemen Peserta Didik

Tujuan umum manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (madrasah) lebih lanjut, proses pembelajaran di madrasah dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan madrasah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Penerbit Alfabeta,2011), h.04

<sup>11</sup> Tim Dosen Administrasi, *Op.Cit.*, h.206

Tujuan khusus manajemen peserta didik adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik.
2. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik.
3. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik
4. Dengan terpenuhinya keseluruhan hal tersebut di atas peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.<sup>12</sup>

#### **D. Fungsi Manajemen Peserta Didik**

Fungsi manajemen peserta didik secara khusus dirumuskan sebagai berikut :

1. Fungsi yang berkenaan dengan perkembangan individualitas peserta didik, adalah mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat. Potensi-potensi bawaan tersebut meliputi kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus (bakat) dan kemampuanlainnya.
2. Fungsi berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik, adalah agar peserta didik dapat mengembangkan sosialisasi dengan sebanyak-banyaknya, orang tua dan keluarganya, lingkungan sosial sekolahnya dan masyarakatnya.
3. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik adalah agar peserta didik tersalur hobi, kesenangan dan minatnya. Hobi, kesenangan dan minat peserta didik demikian patut disalurkan. Oleh karena itu ia juga dapat menunjang terhadap perkembangan diri peserta didik secara

---

<sup>12</sup> Ali Imron, *Op.Cit.*, h.12

keseluruhan.

4. Fungsi berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik adalah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya. Kesejahteraan yang demikian sangatlah penting karena dengan demikian ia juga akan turut memikirkan kesejahteraan sebayanya. Dari fungsi manajemen peserta didik di atas dapat dilihat bahwa fungsi manajemen sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan semaksimal mungkin, baik yang berkenaan dengan individualitasnya, loyalitasnya, aspirasinya, kebutuhannya dan potensi dirinya. Fungsi manajemen peserta didik juga bukan hanya mengatur pencatatan data-data siswa sebelum masuk menjadi peserta didik tetapi juga mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan peserta didik.<sup>13</sup>

#### **E. Prinsip-Prinsip Manajemen Peserta Didik**

Yang dimaksud prinsip adalah sesuatu yang harus dipedomani dalam melaksanakan tugas. Jika sesuatu tersebut sudah tidak dipedomani lagi, maka hal itu bukan suatu prinsip lagi. Prinsip manajemen peserta didik mengandung arti bahwa dalam rangka manajemen peserta didik, prinsip-prinsip yang disebutkan di bawah ini haruslah selalu dipegang dan dipedomani. Manajemen peserta didik sebagai bagian dari keseluruhan manajemen madrasah. Oleh karena itu, ia harus mempunyai tujuan yang sama dan mendukung terhadap tujuan manajemen secara keseluruhan. Segala bentuk kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik para peserta didik.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Ali Imron, *Op.Cit.*, h.12-14.

<sup>14</sup>Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Penerbit Alfabeta,2011), h.11

Sebagaimana yang telah di riwayatkan oleh Muhammad bin Ismail al Bukhari dalam kitab Janaiz mengatakan bahwa :

عَنْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ يُحَدِّثُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بِهَيْمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحِسُّونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ فَأَفْرُوهُ إِنْ شِئْتُمْ (فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلُ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ). (اخرجه البخاري في كتاب الجنائز

*Hurairah ra. berkata, Rasulullah SAW, bersabda, “tidak ada seorang anakpun yang dilahirkan, kecuali yang keadaan fitrah (keimanan terhadap tauhid), orang tuanyalah yang menjadikan dia seorang yahudi atau nasrani atau majusi, sebagaimana seekor hewan melahirkan seekor hewan yang sempurna. Apakah kau melihatnya buntung?” kemudian Abu Hurairah membacakan ayat-ayat suci ini: “(tetaplah atas) fithrah Allah yang menciptakan fithrah manusia menurut fithrah itu. (hukum-hukum) ciptaan Allah tidak dapat diubah. Itulah agama yang benar.” (Diriwayatkan oleh Muhammad bin Ismail al Bukhari dalam kitab Janaiz).*

Hadis diatas menjelaskan tentang setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan suci. Setelah mereka mulai tumbuh orang tuanyalah yang menentukan mereka sebagai yahudi, nasrani, ataupun majusi. Maksud dari “Fitrah” adalah keadaan suci, adalah anak dilahirkan dalam keadaan suci tanpa dosa sedikitpun sehingga mereka adalah kekasih-kekasih Allah. Fitrah tersebut juga dapat diartikan bahwa setiap



manusia pada dasarnya memiliki sifat dasar beragama tauhid. Artinya setiap anak cenderung mengakui bahwa ada Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah.

Dalam hal fitrah anak, orang tua memiliki peranan terbesar dalam pendidikan anak. Orang taunya adalah yang akan menentukan keberhasilan pendidikan anak. Pendidikan tersebut yang membedakan antara anak dengan hewan yang begitu lahir induknya membiarkan anaknya tumbuh dan berkembang untuk memenuhi tugasnya sebagai hewan dewasa karena hewan umumnya telah diberi perlengkapan yang sudah memungkinkan untuk berkembang mencapai kedewasaan berupa insting yang dimilikinya.

kemudian Muhammad bin Isma'il al Bukhari dalam kitab Fadha'il Qur'an meriwayatkan:

عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةٌ لَهُمْ أَجْرَانِ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ آمَنَ بِنَبِيِّهِ وَآمَنَ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْعَبْدُ الْمَمْلُوكُ إِذَا أَدَّى حَقَّ اللَّهِ وَحَقَّ مَوْلَاهُ وَرَجُلٌ كَانَتْ عِنْدَهُ أُمَّةٌ فَأَدَّبَهَا فَأَحْسَنَ تَأْدِيبَهَا وَعَلَّمَهَا فَأَحْسَنَ تَأْدِيبَهَا وَعَلَّمَهَا فَأَحْسَنَ تَأْدِيبَهَا ثُمَّ أَعْتَقَهَا فَتَزَوَّجَهَا فَلَهُ أَجْرَانِ ثُمَّ قَالَ قَالَ عَامِرٌ أَعْطَيْنَا كَهَابِغِيرَ شَيْءٍ عَقْدٌ كَانَ يُرْكَبُ فِيهَا دُونِهَا أَلِ الْمَدِينَةِ. (أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ فِي فِي كِتَابِ فِضَائِلِ الْقُرْآنِ)

*Artinya : Burdah ra. Dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW. bersabda: “Ada tiga golongan manusia yang mendapat dua pahala sekaligus, yaitu: 1) Ahli Kitab (Yahudi dan Nasrani) yang percaya kepada Nabinya dan percaya pula kepada Nabi Muhammad SAW. 2) Hamba sahaya yang menunaikan hak Allah dan hak kepada majikannya, dan 3) laki-laki yang mempunyai hamba sahaya wanita dia mendidik atau akhlak dan ilmu pengetahuan sehingga pendidikannya menjadi baik, kemudian memerdekaaninya lalu mengawininya.. Maka ketiga golongan orang tersebut mendapat dua pahala”. (Diriwayatkan oleh Muhammad bin Isma’il al Bukhari dalam kitab Fadha’il Qur’an).*

Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Dalam mengembangkan program manajemen kepeserta didikan, penyelenggaraan harus mengacu pada peraturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan.
2. Manajemen peserta didik dipandang sebagai bagian keseluruhan manajemen peserta didik. Oleh karena itu harus mempunyai tujuan yang sama dan mendukung terhadap tujuan manajemen peserta didik secara keseluruhan.
3. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik pesertadidik.
4. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai keragaman latar belakang dan punya banyak perbedaan. Perbedaan-perbedaan yang ada itu pada peserta didik tidak diarahkan bagi munculnya konflik diantara mereka melainkan

justru untuk mempersatukan, saling memahami dan saling menghargai. Sehingga peserta didik memiliki wahana untuk berkembang secara optimal.

5. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong dan mengacu peraturan terhadap pembimbingan peserta didik.
6. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta didik. Prinsip kemandirian akan bermanfaat tidak hanya ketika berada di sekolah, melainkan juga ketika sudah terjun ke masyarakat.
7. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik, baik di sekolah lebih-lebih dimasa depan.<sup>15</sup>

#### **F. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik**

Ruang lingkup manajemen peserta didik sebenarnya meliputi pengaturan aktifitas-aktifitas peserta didik sejak yang bersangkutan masuk ke sekolah hingga yang bersangkutan lulus, baik yang berkenaan dengan peserta didik langsung maupun yang berkenaan dengan peserta didik tidak langsung (tentang kependidikan) sumber-sumber pendidikan, sarana dan prasarannya.

Adapun ruang lingkup manajemen peserta didik meliputi :

1. Analisis kebutuhan peserta didik

Langkah pertama dalam kegiatan peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan, yaitu penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh madrasah.

Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah:

---

<sup>15</sup> Tim Dosen Administrasi, *Op. Cit.*,h.206

- a. Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima
- b. Menyusun program kegiatan peserta didik

## 2. Rekrutmen peserta didik

Rekrutmen peserta didik merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (madrasah) yang bersangkutan. Langkah-langkah rekrutmen peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru
- b. Menentukan syarat pendaftaran calon
- c. Menyediakan formulir pendaftaran
- d. Pengumuman pendaftaran calon
- e. Menyediakan buku pendaftaran
- f. Waktu pendaftaran
- g. Penentuan calon yang akan diterima<sup>16</sup>

## 3. Seleksi Peserta Didik

Seleksi peserta didik dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menggunakan sistem promosi dan menggunakan sistem seleksi. Seleksi dengan sistem promosi adalah penerimaan peserta didik, yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Mereka yang mendaftar sebagai peserta didik di suatu madrasah, tidak diterima semua dengan begitu saja. Karena itu, mereka yang mendaftar menjadi peserta didik tidak ada yang ditolak. Sistem ini yang berlaku untuk peserta didik yang tidak menetap di asrama madrasah. Sedangkan bagi

---

<sup>16</sup>Eka Prihatin, *Op.Cit.*, h.13

peserta didik yang akan menetap di asrama madrasah peserta didik akan mengikuti sistem seleksi yaitu dengan menggunakan 3 cara. Pertama, seleksi dengan berdasarkan Daftar Nilai Ebta Murni (DANEM), yang kedua berdasarkan Penelusuran Minat Dan Kemampuan (PMDK), sedangkan yang ketiga dengan berdasarkan tes membaca Al-qur'an.<sup>17</sup>

#### 4. Orientasi

Orientasi peserta didik adalah kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi madrasah tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain yaitu:

- a. Perkenalan dengan guru dan staf madrasah
- b. Perkenalan dengan peserta didik lama
- c. Penjelasan tata tertib madrasah
- d. Perkenalan dengan pengurus OSIS
- e. Mengenal situasi dan kondisi fasilitas-fasilitas/sarana dan prasarana madrasah. Waktu orientasi biasa digunakan juga untuk penelusuran bakat-bakat khusus dari peserta didik baru, misalnya penelusuran bakat-bakat olahraga, bakat-bakat seni, bakat-bakat menulis (mengarang) dan lainnya. Oleh karena itu selama orientasi banyak diisi kegiatan-kegiatan tersebut.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Ali Imron, *Op.Cit.*, h.43

<sup>18</sup> Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, *Administrasi Pendidikan*, (Malang: FIP IKIP, 1989),h.96



## 5. Pengelompokkan Peserta Didik

Sebelum peserta didik yang diterima pada suatu madrasah mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya. Berdasarkan hasil tes dan seleksi yang telah dilaksanakan sebelumnya. Menurut Hendyat Soetopo, dasar-dasar pengelompokkan peserta didik ada 5 macam, yaitu:

### a. *Friendship Grouping*

Pengelompokkan peserta didik didasarkan pada kesukaan dalam memilih teman antar peserta didik itu sendiri.

### b. *Achievement Grouping*

Pengelompokkan peserta didik didasarkan pada prestasi yang dicapai oleh peserta didik. Dalam pengelompokkan ini biasanya diadakan pencampuran antara peserta didik yang berprestasi tinggi dengan peserta didik yang berprestasi rendah.

### c. *Aptitude Grouping*

Pengelompokkan peserta didik didasarkan atas kemampuan dan bakat yang sesuai dengan apa yang dimiliki peserta didik itu sendiri.

### d. *Attention Or Interest Grouping*

Pengelompokkan peserta didik didasarkan atas perhatian atau minat yang didasari kesenangan peserta didik itu sendiri. Pengelompokkan ini didasari oleh adanya peserta didik yang mempunyai bakat dalam bidang tertentu namun si peserta didik tersebut tidak senang dengan bakat yang dimilikinya.

#### e. *Intelligence Grouping*

Pengelompokkan peserta didik didasarkan atas hasil tes inteligensi yang diberikan kepada peserta didik itu sendiri<sup>19</sup>

### 6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang Lembaga pendidikan (madrasah) dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstra kurikuler. Kegiatan kurikuler adalah semua kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pelajaran. Kegiatan kurikuler dalam bentuk proses belajar mengajar di kelas dengan nama mata pelajaran atau bidang studi yang ada di madrasah, dimana setiap peserta didik ini wajib mengikuti kegiatan kurikuler ini. Sedangkan kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan peserta didik yang dilaksanakan di luar ketentuan yang telah ada di dalam kurikulum. Kegiatan ekstra kurikuler ini biasanya terbentuk berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>20</sup>

### 7. Pencatatan dan Pelaporan

Kegiatan pencatatan dan pelaporan ini dimulai sejak peserta didik itu diterima di madrasah tersebut sampai mereka tamat atau lulus dari madrasah

<sup>19</sup> Tim Dosen Administrasi, *Op.Cit.*, h.211

<sup>20</sup> Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan Disekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 78-79.

tersebut. Untuk melakukan pencatatan dan pelaporan diperlukan peralatan dan perlengkapan yang dapat mempermudah. Peralatan dan perlengkapan tersebut biasanya berupa:

a. Buku induk peserta didik.

Buku ini disebut juga buku pokok atau stambuk. Buku ini berisi catatan tentang peserta didik yang masuk pada sekolah tersebut.

b. Buku lapper.

Pencatatan buku ini dapat diambil dari buku induk, tetapi penulisannya disusun berdasarkan abjad. Hal ini untuk memudahkan pencarian data peserta didik kembali jika sewaktu-waktu diperlukan.

c. Daftar presensi

Daftar hadir peserta didik sangat penting sebab frekuensi kehadiran setiap peserta didik dapat diketahui atau dikontrol.

d. Daftar mutasi peserta didik

Untuk mengetahui jumlah keadaan peserta didik dengan persis, sekolah harus mempunyai buku/daftar mutasi peserta didik. Daftar mutasi itu digunakan untuk mencatat ke luar masuk peserta didik dalam setiap bulan, semester atau setahun.

e. Buku catatan pribadi peserta didik

Buku catatan pribadi peserta didik ini lebih lengkap lagi tentang data peserta didik. Buku ini antara lain berisi: identitas peserta didik, keterangan

mengenai keadaan keluarga, keadaan jasmani dan kesehatan, riwayat pendidikan serta hasil belajar, data psikologis (sikap, minat dan cita-cita) dan juga kegiatan diluar sekolah.

f. Daftar nilai

Daftar nilai ini dimiliki oleh setiap guru bidang studi, khusus untuk mencatat hasil tes setiap peserta didik pada bidang studi/mata pelajaran tertentu.

g. Buku legger

Legger merupakan kumpulan nilai dari seluruh bidang studi untuk setiap peserta didik. Pengisian/pencatatan nilai-nilai dalam legger ini dikerjakan oleh wali kelas sebagai bahan pengisian raport.

h. Buku raport

Buku raport merupakan alat untuk melaporkan prestasi belajar peserta didik kepada orang tua atau wali atau kepada peserta didik itu sendiri.<sup>21</sup>

## 8. Kelulusan dan Alumni

Proses kelulusan adalah kegiatan yang paling akhir dari manajemen peserta didik, kelulusan adalah pernyataan dari madrasah tentang telah diselesaikannya program pendidikan yang harus diikuti oleh peserta didik. Dengan demikian ruang lingkup manajemen peserta didik adalah pengaturan aktifitas-aktifitas peserta didik yang berkaitan dengan segala sesuatu kebutuhan

---

<sup>21</sup>Eka Prihatin, *Op.Cit.*, h.13

peserta didik dari peserta didik masuk sampai dengan lulus dari madrasah.<sup>22</sup>

Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi kebutuhan mendesak yang perlu diprioritaskan oleh pemerintah dalam menghadapi era globalisasi. Dalam hal ini sekolah adalah suatu lembaga pendidikan sebagai tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar untuk membimbing, mendidik, melatih, dan mengembangkan potensi anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan di atas, salah satu yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan belajar oleh anak-anak Indonesia secara terus menerus dan berkesinambungan disekolah-sekolah atau lembaga pendidikan formal.<sup>23</sup>

Sebenarnya telah banyak upaya dilakukan untuk mengatasi permasalahan pelanggaran disiplin peserta didik ini dengan memberikan sanksi baik lisan, tertulis maupun tindakan lainnya. seperti kerjasama guru dengan orang tua yang dibangun melalui komunikasi formal dan non formal, antara lain pemanggilan rapat, informasi melalui surat dan kegiatan kunjungan ke rumah-rumah peserta didik.

Akibat dari kondisi tersebut memicu perilaku peserta didik menjadi santai dan tidak disiplin khususnya waktu datang ke sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dapat berlangsung secara baik apabila didukung beberapa faktor terkait yaitu: (1) guru (2) peserta didik, (3) sarana dan prasarana yang ada, dan tata tertib yang berlaku yang mempengaruhi perkembangan jiwa anak.

---

<sup>22</sup> Tim Dosen Administrasi, *Op. Cit.*, h.207-214.

<sup>23</sup> Jurnal Administrasi Pendidikan, *persepsi siswa tentang manajemen peserta didik, bahana manajemen pendidikan volume 2 nomor 1*, juni 2014.



Kelangsungan pendidikan di sekolah sangat bergantung pada upaya orang tua dan guru dalam menciptakan kondisi sosial yang kondusif dan mengatur proses belajar mengajar yang efektif dan tertib.<sup>24</sup>

## G. Evaluasi Peserta Didik

Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Evaluasi hasil belajar peserta didik merupakan kegiatan menilai proses dan hasil belajar peserta didik baik berupa kegiatan kurikuler, non-kurikuler, maupun ekstrakurikuler yang bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang telah dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pembelajaran sehingga dapat terlihat kemajuan belajar peserta didik di sekolah penyelenggara pendidikan.<sup>25</sup> Evaluasi hasil belajar peserta didik meliputi:

### 1. Tujuan evaluasi peserta didik

Menurut Bukhori Ali Imron, (2011: 119) tujuan evaluasi peserta didik meliputi:

- a. Untuk mengetahui kemajuan peserta didik selama setelah pendidik menyadari selama jangka waktu tertentu.

---

<sup>24</sup> Jurnal Ilmiah WIDYA, *Pengaruh kerja sama orang tua dan guru terhadap disiplin peserta didik di sekolah menengah pertama Jakarta selatam*, volume 1 Nomor 2 Juli-Agustus 2013.

<sup>25</sup> Bukhori Ali Imron, *Manajemen peserta didik*, (Jakarta : Pustaka Pelajar, 2011), h.119.

- b. Untuk mengetahui efisiensi metode pendidikan yang digunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

Sedangkan fungsi evaluasi yang dikemukakan oleh Ali Imron, meliputi:

- a. Untuk memberikan motivasi terhadap hal belajar mengajar.
- b. Untuk melengkapi informasi terkait dengan kemajuan belajar peserta didik dan untuk menentukan kenaikan kelas.
- c. Untuk menentukan peserta didik dalam suatu kemajuan tertentu.
- d. Untuk memperoleh data peserta didik untuk pekerjaan bimbingan dan penyuluhan.
- e. Untuk memberikan informasi kepada guru, peserta didik, dan orang tua terkait dengan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik di sekolah.

Dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa tujuan dan fungsi evaluasi adalah untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menampilkan performa sebagaimana yang dikehendakinya. Dengan adanya evaluasi peserta didik akan dapat diambil langkah-langkah penting yang berkaitan dengan peserta didik khususnya peserta didik yang mempunyai bakat istimewa di sekolah sehingga dapat diketahui peserta didik yang sudah mencapai nilai yang telah ditetapkan atau belum. Dalam suatu kelas, tes mempunyai fungsi ganda, yaitu untuk mengukur keberhasilan peserta didik dan mengukur keberhasilan suatu program pengajaran.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, h. 120

## 2. Bentuk-bentuk penilaian atau evaluasi

Penilaian dalam kegiatan pembelajaran ada beberapa bentuk yang diantaranya adalah sebagai berikut :

### a. Penilaian berbasis kelas (PBK)

Penilaian berbasis kelas adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan sehingga penilaian tersebut akan mengukur apa yang akan diukur dari siswa. Salah satu prinsip penilaian berbasis kelas yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru dan siswa. Prinsip penilaian berbasis kelas lainnya, yaitu tidak terpisahkan dari KBM, menggunakan acuan, patokan menggunakan berbagai cara penilaian (tes dan nontes), mencerminkan kompetensi siswa secara komprehensif, berorientasi pada kompetensi, valid, adil, terbuka, dan mendidik.

### b. Penilaian kinerja (performance)

Penilaian kinerja merupakan penilaian berdasarkan hasil pengamatan penilai terhadap aktivitas siswa sebagaimana yang terjadi. Penilaian biasanya digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam berpidato, pembacaan puisi, diskusi, pemecahan masalah, menari memainkan alat musik, menggunakan perabotan laboratorium, mengoperasikan suatu alat, dan aktivitas lain yang bisa diamati/diobservasi.

c. Penilaian penugasan (proyek)

Penilaian penugasan (proyek) merupakan penilaian yang digunakan untuk mendapatkan gambaran kemampuan menyeluruh/umum secara kontekstual, mengenai kemampuan siswa dalam menerapkan pemahaman mata pelajaran tertentu. Tujuan dari penilaian penugasan yaitu untuk menilai ketrampilan, pemahaman, dan pengetahuan bidang tertentu, kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan, dan kemampuan untuk menginformasikan subjek secara jelas.

d. Penilaian hasil kerja

Penilaian hasil kerja (produk) adalah penilaian kepada siswa yang digunakan untuk mengontrol proses dan memanfaatkan/ menggunakan bahan untuk menghasilkan sesuatu, kerja praktik atau kualitas estetik dari sesuatu yang mereka produksi, seperti menggambar, melukis, membuat kerajinan, dll.

e. Penilaian tertulis

Penilaian secara tertulis merupakan penilaian yang dilakukan secara tertulis. Tes tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Dalam menjawab soal, peserta didik tidak selalau merespons dalam bentuk menulis jawaban tetapi juga bisa menggambar, mewarnai, dll.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, h. 120

Selain itu, tes tertulis dapat dibedakan atas 2 bentuk yakni:

- 1). tes essay (uraian) siswa menjawab soal-soal tes dengan cara menguraikannya / menerangkan hal-hal lain sehingga ciri khas tes essay selalu dimulai dengan perintah, uraikan, terangkan, mengapa, beri alasan, dll
- 2). tes obyektif, tes ini disebut demikian karena dapat memungkinkan dapat memperoleh penilaian obyektif dari pihak guru. Ada 5 bentuk tes obyektif yang amat penting kita jumpai adalah:
  - a. bentuk pilihan ganda ( Multiple Choise Test).
  - b. bentuk benar salah ( True false test).
  - c. bentuk uraian / melengkapi.
  - d. bentuk menjodohkan ( Matching Test).
  - e. bentuk jawab singkat (Short answer test).

### 3. Tindak Lanjut Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik

Kegiatan tindak lanjut hasil penilaian peserta didik terdapat beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut :

- a. Mengadakan pengayaan

Pengayaan bagi peserta didik dilakukan untuk memberikan pemahaman terhadap materi yang telah dikuasai dan dipelajari sebelumnya dalam proses pembelajaran serta memperkaya pengetahuan. Selain itu, pengayaan juga untuk memberikan pemahaman materi kepada peserta didik yang belum menguasai materi yang diberikan sebelumnya.



b. Mengadakan remedial

Program remedial diberikan kepada peserta didik, baik secara kelompok maupun individual. Remedial diberikan secara kelompok ketika kasusnya kelompok, begitupun sebaliknya. Sementara itu, pengajaran remedial merupakan pengajaran yang ditujukan untuk memperbaiki sebagian atau keseluruhan kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik. Dari kedua pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa program remedial dilakukan untuk perbaikan sebagian atau keseluruhan kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik dan dapat dilakukan secara individual ataupun kelompok.

c. Mengulangi pelajaran

salah satu tindak lanjut evaluasi terutama jika menunjukkan hasil yang belum dikehendaki adalah mengulangi pelajaran. Mengulangi pelajaran dilakukan untuk memberikan pemahaman bagi peserta didik yang belum paham berdasarkan hasil evaluasi. Hal ini dilakukan agar tidak menyulitkan peserta didik pada materi-materi yang diberikan oleh pendidik di dalam kelas.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 126

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode merupakan suatu cara teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian adalah semua kegiatan pencarian penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu secara teknologi.<sup>1</sup>

Menurut Mardalis metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis, metode berarti suatu cara kerja yang sistematis. Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian.<sup>2</sup>

Dengan demikian dapat difahami bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui suatu dengan langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan serta teknologi.

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam penelitian ilmiah yang memiliki standar, sistematis dan logis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif

---

<sup>1</sup>S. Margono, *metode penelitian pendidikan* (jakarta:PT. Rineka Cipta, 2004), h. 1

<sup>2</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2004), h. 4

adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh lexy J. moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bahkan angka-angka.<sup>3</sup>

Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang fungsi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alami.<sup>4</sup> Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya.<sup>5</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif.<sup>6</sup> Menurut Fuchan penelitian deskriptif adalah "penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan."<sup>7</sup> Dengan pendekatan deskriptif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 11

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 15

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 12

<sup>6</sup> Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet V, 2004), h. 6

<sup>7</sup> Fuchan A, *Pengantar Penelitian dalam pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h.

Pemaparannya harus dilakukan secara objektif agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan.<sup>8</sup>

## B. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini, menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Lofland, yang dikutip oleh Moeloeng, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>10</sup>

Adapun sumber data terdiri atas dua macam yaitu:

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berlangsung memberikan data kepada pengumpulan data seperti (wawancara dan observasi).

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen seperti (dokumentasi).

## C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah). Sumber data primer dan teknik pengumpulan data teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.<sup>11</sup>

<sup>8</sup> S, Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 39

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 107

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, h. 157

<sup>11</sup> Sugiono Sudjana Dan Ibrahim, *Op. Cit.*, h. 16

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode Wawancara, observasi dan dokumentasi:

1. Wawancara atau interview

Metode interview atau wawancara yaitu alat pengumpul data atau informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Pedoman wawancara digunakan untuk meningkatkan interview mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek-aspek yang relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman demikian interview harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akandijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanyak, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dalam konteks aktual saat wawancara berlangsung.<sup>12</sup>

Interview dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu:

- a. Interview tak terpimpin

Interview tak terpimpin adalah proses wawancara dimana interview tidak sengaja mengarahkan tanyak jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dengan orang yang diwawancarainya.

- b. Interview terpimpin

Interview terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.

- c. Interview bebas terpimpin

Interview bebas terpimpin adalah kombinasi antara interview takterpimpin dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok

---

<sup>12</sup> Bungin B, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Medika Group, 2007), h. 3

masalah yang diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.<sup>13</sup>

## 2. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami konteksnya. Observasi yang dilakukan adalah observasi terhadap subyek, perilaku subyek. Selama wawancara, interaksi subyek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.<sup>15</sup>

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati. Salah satu hal yang penting namun sering dilupakan dalam observasi adalah mengamati hal-hal yang terjadi.<sup>16</sup>

Metode observasi ada dua macam diantaranya:

- a. Observasi partisipan: yaitu penelitian terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai narasumber data penelitian.

---

<sup>13</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 1

<sup>14</sup> Nana Sujana Dan Ibrahim, *Op. Cit.*, h. 16

<sup>15</sup> Sumadi Suryabrata, *Op. Cit.*, h. 73

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. 215



- b. Observasi-non partisipan: yaitu penelitian tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>17</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, ledger, agenda dan sebagainya.<sup>18</sup> Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi.

Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mendapatkan data, karena dalam metode dokumentasi ini dapat diperoleh data-data historis dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>19</sup>

### 4. Uji keabsahan Data (Triangulasi)

Triangulasi pada hakikatnya merupakan perbedaan multi metode yang dilakukan penelitian pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotren fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi

<sup>17</sup> Sugiono, *Op. Cit.*, h. 216

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 234

<sup>19</sup> Winarsono Surachman, *Op. Cit.*, h. 123

ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda-beda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan data analisis data.

Dijelaskan oleh Deni Adriana bahwa peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.<sup>20</sup>Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data.

Menurut Nasution selain itu triangulasi juga terhadap dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.<sup>21</sup>Denzin dalam Moleong, membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber.

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan latar yang berbeda dalam penelitian kualitatif, langkah untuk mencapai kepercayaan itu adalah:

---

<sup>20</sup> Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), h. 330

<sup>21</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 115

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengurutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola kategori dari satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja.<sup>22</sup> Analisis dalam penelitian, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu, pada saat wawancara, penelitian sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Melis and Humberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

---

<sup>22</sup> Moleong, Lexy J. *Op. Cit.*, h. 331

Adapun langkah-langkah yang diterapkan peneliti dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan<sup>23</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pembinaan, pemusatan, perhatian, dan pentransformasikan data kasar dari lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang focus, penting dalam penelitian, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti menggunakan data selanjutnya.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, yang disajikan antara lain dalam bentuk teks naratif, matriks, jaringan, dan bagan. Tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

### 3. Verifikasi Data dan Menarik Kesimpulan

Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan bagian ketiga dari kegiatan analisis data. “kegiatan ini terutama dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan.” Jadi walaupun data telah disajikan dalam bahasa yang dapat dipahami, hal itu tidak berarti analisis data telah berakhir melainkan masih harus ditarik kesimpulan dan verifikasi.

---

<sup>23</sup>Moleong, Lexy J. *Op. Cit*, h. 331

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum MTs Ismaria Raja Basa Bandar Lampung**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTs Ismaria**

Yayasan Ismaria Al-Qur'aniyyah adalah Yayasan yang bergerak di bidang sosial masyarakat yang didirikan oleh Ibu Hj. Saarah Ismail pada tahun 1993. dimulai dengan mendirikan TK. Pada awal berdirinya TK yang dikepalai oleh Hj. Saarah Ismail memiliki murid sebanyak 11 orang yang terdiri dari 5 laki-laki dan 6 perempuan dengan jumlah guru 3 orang, kemudian estafet kepala sekolah diteruskan oleh Ibu Safti Yoni Marlin pada tahun 2001. Sepanjang perjalanannya TK Ismaria berubah nama menjadi RA Ismaria Al-Qur'aniyyah pada tahun 2002. Di setiap tahunnya RA Ismaria mengalami peningkatan jumlah siswa maupun jumlah guru, dan pada tahun pelajaran 2015/2016 jumlah siswa RA Ismaria Al-Qur'aniyyah mencapai 210 orang dengan 7 rombel dan 13 orang guru.

Kemudian pada tahun 2004 Ibu Hj. Saarah Ismail mendirikan MI yang dikepalai oleh beliau sendiri, pada awal berdirinya MI Ismaria Al-Qur'aniyyah mempunyai siswa sebanyak 13 orang yang terdiri dari 7siswa perempuan, 5 siswa laki-laki, 2 rombel, dan 3 orang guru. Dalam perjalanannya MI Ismaria Al-Qur'aniyyah mengalami perubahan Kepala Madrasah pada tahun 2011 sampai

dengan sekarang MI Ismaria Al-Qur'aniyyah dikepalai oleh Bapak Syahyori Aprinasyah. Setiap tahunnya jumlah siswa MI Ismaria Al-Qur'aniyyah selalu bertambah, pada tahun pelajaran 2015/2016 MI Ismaria Al-Qur'aniyyah memiliki jumlah peserta didik 880 orang yang terdiri dari 471 peserta didik laki-laki dan 409 peserta didik perempuan, tenaga pendidik sebanyak 40 orang, dan fasilitas ruang kelas yang dimiliki sebanyak 12 ruang kelas, dengan 27 rombel.

Dengan pengalaman di bidang pendidikan lebih dari 20 tahun dan begitu tingginya kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat, maka pada tahun 2014 yayasan Ismaria Al-Qur'aniyyah mendirikan MTs, dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang yang terdiri dari 23 peserta didik laki-laki dan 7 orang peserta didik perempuan, dan di tahun ajaran 2015/2016 jumlah peserta didik MTs bertambah menjadi 60 orang yang terdiri dari 38 peserta didik laki-laki dan 22 peserta didik perempuan, dengan jumlah guru sebanyak 9 orang.

Diharapkan Yayasan Ismaria Al-Qur'aniyyah tetap melakukan perbaikan disemua aspek demi memberikan pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas, semoga kami dapat membantu dan terus berbenah diri demi kemajuan dunia pendidikan.

## **2. Profil Sekolah**

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui profil sekolah yang didapat sebagaimana diuraikan pada tabel dibawah ini :



**Tabel 2**  
**Profil MTs Ismaria Raja Basa Bandar Lampung**

1	Jenjang	Madrasah Tsanawiyah
2	Nama Sekolah	MTs Ismaria Raja Basa
3	No Telp	085269050878
4	Alamat	Jl. H Komaruddin Gg Nitiuda Rajabasa Raya
5	Provinsi	Lampung
6	Kota	Bandar Lampung
7	Kecamatan	Raja Basa
8	Kabupaten	-
9	Kode Pos	35114
10	Penyelenggara Madrasah	Yayasan Ismaria Raja Basa Bandar Lampung
11	Kondisi Geografis	Sedang
12	Potensi Wilayah	Perumahan
13	Potensi Wilayah	Kota

*Sumber: Profil sekolah MTs Ismaria Raja Basa tahun 2017/2018*

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

#### a. Visi

“Mewujudkan Insan Belajar yang tangguh (Terampil, Agamis, Unggul, dan Harmonis) dan Berbudi pekerti”

Visi yang dicanangkan memiliki beberapa indikator sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang maha Esa.
- 2) Memiliki disiplin yang tinggi sehingga proses pembelajaran berjalan aktif, efektif, kreatif, inovatif, dan efisien.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, efisien dan berkesinambungan.
- 4) Memiliki mutu kelulusan kompetensi dasar setiap mata pelajaran yang meningkat setiap tahun.
- 5) Terampil dan Unggul dalam bidang akademik dan non akademik.

- 6) Memiliki sarana dan prasarana yang berkualitas.
- 7) Memiliki kegiatan kesiswaan/ekstrakurikuler yang variatif dan berprestasi.
- 8) Situasi dan kondisi lingkungan belajar dan madrasah yang aman dan tenang sebagai adanya hubungan yang komunikatif antara madrasah, orang tua, masyarakat, dan pemerintah.
- 9) Memiliki manajemen madrasah yang baik, efektif, dan efisien.
- 10) Mutu yang dihasilkan mendapat pengakuan dari masyarakat (social acuntability).

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, MTs Ismaria Raja Basa Bandar Lampung menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Membentuk masyarakat belajar yang berakhlak, berbudi pekerti luhur, mandiri, tekun, berakhlak, berilmu, berbudaya, unggul dan berprestasi.
- 2) Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
- 4) Menciptakan pola hidup sehat melalui bebas rokok sampai obat-obatan terlarang.
- 5) Menanamkan dan mengembangkan sikap kedisiplinan, kemandirian dan prilaku yang jujur, agamis, dan berbudi pekerti yang luhur kepada seluruh warga madrasah.

- 6) Menciptakan layanan pendidikan yang memenuhi standar pelayanan minimum
- 7) Meningkatkan efektifitas waktu belajar.
- 8) Membangun citra positif masyarakat terhadap madrasah.
- 9) Memberi bekal pengetahuan dan keterampilan kepada seluruh siswa untuk dapat digunakan dalam kehidupan bermasyarakat.
- 10) Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang Olahraga, Rohis, Pramuka, dan Seni Budaya.

#### c. Tujuan Madrasah

Mengacu pada visi dan misi sekolah serta tujuan umum pendidikan dasar, yaitu “Mewujudkan Komunitas Belajar yang TANGGUH (Terampil, Agamis, Unggul, dan Harmonis)”, tujuan pendidikan pada MTs Ismaria Raja Basa Bandar Lampung adalah sebagai berikut : Pada tahun 2016-2017 MTs Ismaria Raja Basa Bandar Lampung telah mewujudkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan prilaku dan sikap komunitas belajar yang agamis.
- 2) Memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) seluruh mata pelajaran minimal 70.
- 3) Memiliki sistem pembelajaran yang efektif, aktif, dan kreatif;
- 4) Tingkat ketidakhadiran siswa, guru, dan tata usaha menurun.
- 5) Memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang berprestasi di tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten.
- 6) Membentuk sikap budaya bersih diri dan lingkungan sekolah.

- 7) Meningkatkan disiplin dan tanggung jawab peserta didik.
- 8) Meningkatkan jumlah peserta didik yang diterima di jenjang pendidikan lebih lanjut
- 9) Membekali peserta didik agar mampu membaca Al-Quran dan membiasakan untuk sholat berjamaah.

#### 4. Keadaan Tenaga Pengajar dan Staf Tata Usaha MTs Ismaria Raja Basa Bandar Lampung

Hasil observasi yang dilakukan penulis di MTs Ismaria Raja Basa Bandar Lampung maka dapat diketahui bahwa jumlah guru beserta kepala sekolah berjumlah 15 orang sebagaimana yang diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Data tenaga pengajar MTs Ismaria Raja Basa Bandar Lampung**

No	Nama	Tgl lahir	L/P	Jenjang lulusan	Guru Kelas/Mapel
1	Syahyolan Februan, S.Pd.I	17-02-1985	L	S1	Penjas Orkes
2	Syahyori Apriansyah, S.Pd	04-04-1986	L	S1	Matematika
3	Dian Nurdiana, S.Pd	08-01-1985	P	S1	IPA
4	Nopita Sari, S.Pd	20-11-1990	P	S1	B. Inggris
5	Melda Sari, S.Pd	27-08-1989	P	S1	B. Indonesia
6	Lailis Sa'adah, S.Pd.I	25-07-1991	P	S1	Fiqih, Akidah
7	Welly Ismayudi, S.Pd.I	01-01-1992	P	S1	IPS
8	Nilam Jelfa Rani, S.Pd	02-05-1990	P	S1	Matematika
9	Ema Kusniati, S.Pd.I	09-01-1994	P	S1	SKI, BTA
10	Faizin, MA	26-06-1975	L	S2	Al-Quran Hadist
11	Suci Nurani, S.Pd.I	05-03-1981	P	S1	B. Arab
12	Novita Sari, M.Pd	14-07-1988	P	S2	IPA, PKn
13	Siti. Komariyah, S.Pd	27-11-1986	P	S1	Matematika
14	Yulinda Rama Fitri	11-04-1990	P	S1	Bahasa Indonesia
15	Lina Maryanti, S.Ag	10-03-1987	P	S1	BK

*Sumber: Dokumen Mts Ismaria Raja Basa Bandar Lampung, Tahun 2018*

## 5. Kondisi Peserta Didik

Keadaan peserta didik MTs Ismaria Raja Basa Bandar Lampung Pada tahun 2017/2018, yang terdiri dari laki-laki berjumlah 70 orang dan peserta didik yang perempuan berjumlah 43 orang sehingga jumlah keseluruhan peserta didik dari kelas VII, VIII dan IX adalah 113 orang. Untuk lebih jelas terlihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Data siswa/ siswi MTs Ismaria Raja Basa Bandar Lampung**

No	Kelas	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah
1	VII	28	16	44
2	VIII	21	12	33
3	IX	21	15	36
				113

*Sumber: Dokumen MTs Ismaria Raja Basa Bandar Lampung 2017/2018*

Dari keseluruhan peserta didik yang ada disekolah MTs Ismaria Raja Basa Bandar Lampung berdasarkan observasi bahwa semua peserta didik perempuan diwajibkan berpakaian menutup aurat dan berpakaian muslimah disekolah dengan tata aturan yang sudah ditentukan oleh pihak kesekolah dengan mengenakan hijab yang menutup dada dan baju yang tidak dimasukan (dikeluarkan).

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Ismaria

**Tabel 5**  
**Fasilitas sekolah yang ada di MTs Ismaria Bandar Lampung**

<b>Ruangan</b>	<b>Jumlah Ruangan</b>
1. Ruang Kelas	3
2. Ruang Kepala Madrasah	1
3. Ruang Guru	1
4. Ruang TU	-
<b>Sarana</b>	<b>Jumlah Total</b>
5. Meja Siswa	108
6. Kursi Siswa	108
7. Papan Tulis	3
8. Meja Pengajar	3
9. Lab. IPA	-
10. Perpustakaan	-
11. Ruang BK	-
12. Ruang UKS	-
13. Koperasi	1
14. Aula	-
15. Mushola / Masjid	1
16. Kantin	1
17. WC Guru	1
18. WC Murid	4

*Sumber : Dokumen MTs Ismaria Al-Qur'anियyah Bandar Lampung 2017/2018*

### B. Pembahasan

#### **Implementasi Manajemen Peserta Didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Syahyolan Februan S.Pd.I selaku kepala madrasah, diperoleh keterangan bahwa implementasi manajemen peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung adalah sebagai berikut:



## 1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Berdasarkan hasil interview dengan kepala madrasah di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung, bahwa sebelum dilakukannya analisis kebutuhan peserta didik selalu diadakan rapat terlebih dahulu dengan seluruh dewan guru dan staff di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung guna untuk merencanakan peserta didik yang akan diterima. Karena dengan adanya rapat penerimaan calon peserta didik segala sesuatunya dapat dipikirkan dengan matang. Dengan adanya rapat penerimaan peserta didik ini, banyak hal-hal yang akan dihadapi dalam manajemen peserta didik yang telah diestimasi sebelumnya. Akan tetapi, dalam rapat penerimaan calon peserta didik ini tidak ditentukan jumlah peserta didik yang akan diterima dan tidak ditentukan juga jalur penerimaannya. Hal ini dikarenakan minat calon peserta didik terhadap madrasah tsanawiyah masih kurang, calon peserta didik lebih cenderung untuk melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah Pertama (SMP). Akan tetapi di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung ini menyediakan 3 ruang kelas untuk kelas VII, VIII, IX (Tujuh, delapan, sembilan) dan karena banyaknya persaingan pada Sekolah-sekolah swasta di daerah Bandar Lampung dan sekitarnya. Sehingga penerimaan peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung hanya mencukupi untuk tiga ruang kelas saja.

## 2. Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen calon peserta didik dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik yang telah ditetapkan. Ada beberapa tahap dalam rekrutmen peserta didik baru di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung yaitu sebagai berikut:

a. Pembentukan panitia penerimaan calon peserta didik

Panitia penerimaan calon peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung terdiri dari: wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru dan staff tata usaha.

b. Merumuskan syarat-syarat calon peserta didik

Syarat-syarat calon peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung meliputi: Mengisi formulir pendaftaran, menyerahkan pas foto 3x4 sebanyak 3 lembar, menyerahkan pas foto 2x3 sebanyak 3 lembar, menyerahkan fotocopy ijazah sebanyak 3 lembar, menyerahkan foto copy SKHU sebanyak 3 lembar, bagi peserta didik yang belum lulus (pindah madrasah), membawa surat keterangan pindah madrasah dari kepala madrasah.

c. Penyebaran informasi penerimaan calon peserta didik atau pengumuman pendaftaran peserta didik.

Penyebaran informasi Penerimaan calon peserta didik ini melalui: Brosur, banner, media online, radio dan sosialisasi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

d. Menyediakan formulir pendaftaran calon peserta didik.

Formulir pendaftaran tersebut berisi tentang: data diri peserta didik, data madrasah/sekolah asal dan data orang tua/wali.

e. Pelaksanaan pendaftaran calon peserta didik sesuai dengan jadwal prosedur yang telah ditetapkan.

f. Daftar ulang oleh orang tua yang putra dan putri nya mendaftar didik di MTs

Ismaria Rajabasa Bandar Lampung

### 3. Seleksi Peserta Didik

Syarat pendaftaran calon peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung meliputi : mengisi formulir pendaftaran, menyerahkan pas foto 3x4 sebanyak 3 lembar, menyerahkan pas foto 2x3 sebanyak 3 lembar, menyerahkan fotocopy ijazah sebanyak 3 lembar, menyerahkan foto copy SKHU sebanyak 3 lembar, dan bagi peserta didik yang belum lulus, membawa surat keterangan pindah madrasah dari kepala madrasah.

Dalam sistem seleksi calon peserta didik baru di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung yaitu, seleksi berdasarkan ujian akhir nasional, seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK), sistem ini dilakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh terhadap peserta didik pada sekolah sebelumnya. Prestasi tersebut diamati melalui buku raport semester pertama sampai semester akhir, kemudian seleksi berdasarkan hasil tes.

### 4. Orientasi

Kegiatan orientasi atau Masa Orientasi Siswa (MOS) di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik diperkenalkan pada sarana dan prasarana yang ada dimadrasah.
- b. Pada saat Masa Orientasi Siswa (MOS) diperkenalkan hak dan kewajiban peserta didik selama masih menempuh pendidikan dimadrasah.

- c. Dewan guru dilibatkan dalam proses Masa Orientasi Siswa (MOS), agar calon peserta didik dapat lebih mengenal dengan guru yang akan memberikan kegiatan belajar mengajar.

#### 5. Pengelompokan Peserta Didik

Menurut bapak Syahyolan februan,S.Pd.I selaku kepala madrasah, pengelompokan peserta didik terutama bagi peserta didik yang baru diterima dalam kegiatan penerimaan peserta didik. Hal ini dilakukan dengan cara melihat nilai ijazah atau nilai Surat Keterangan Hasil Ujian (SKHU). Apabila nilai mata pelajaran matematika dan IPA lebih tinggi dari mata pelajaran IPS, bahasa Indonesia dan Pkn, maka peserta didik masuk ke kelas unggulan. Sementara itu madrasah menyediakan tiga kelas yaitu kelas VII (tujuh) yang terdiri dari siswa laki-laki 28 orang dan siswi perempuan 16. Sedangkan kelas VIII (delapan) terdiri dari siswa laki-laki 21 dan siswi perempuan 12. Dan kelas IX (Sembilan) terdiri dari siswa laki-laki 21 dan siswi perempuan 15. pengelompokan peserta didik di MTs Ismaria Raja Basa Bandar Lampung juga dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6**  
**Pengelompokan Peserta Didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung**

No	Kelas	Siswa laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah
1	VII	28	16	44
2	VIII	21	12	33
3	IX	21	15	36
				113

*Sumber: Dokumen MTs Ismaria Raja Basa Bandar Lampung 2017/2018*

Langkah selanjutnya, setelah pengelompokan peserta didik ini adalah menentukan pembagian wali kelas. Sebelum menentukan wali kelas, kepala

madrasah beserta dewan guru dan staf mengadakan rapat pembentukan wali kelas, hal ini dilakukan guna untuk memberikan kemudahan dalam mengkondisikan peserta didik. Kemudian penentuan wali kelas dilakukan berdasarkan kebijakan kepala madrasah. Keterangan tersebut juga sejalan dengan yang disampaikan oleh ibu dian nurdiana SPd selaku waka kesiswaan di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung

#### 6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Pembinaan dan pengembangan peserta didik ini dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu:

##### a. Pembinaan disiplin peserta didik

Pembinaan disiplin peserta didik dilakukan karena merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, dan merupakan salah satu aspek yang perlu ditumbuhkan pada diri peserta didik. Berdasarkan hasil interview dengan di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung, salah satu upaya melatih disiplin yakni dibuat ketentuan jam masuk madrasah pukul 07.15 WIB dan jika peserta didik terlambat maka diberi hukuman. Selain itu, upaya lain yaitu adanya ketentuan khusus dalam berpakaian yakni rapi, sopan dan wajib memakai jilbab bagi perempuan. Pihak bimbingan konseling juga sering mengadakan razia terhadap cara berpakaian peserta didik serta penampilan peserta didik seperti rambut yang panjang bagi laki-laki. Selain itu, pada proses pembelajaran berlangsung, guru wajib memberikan teguran bahkan hukuman kepada peserta didik yang mengganggu proses pembelajaran seperti rebut sendiri, tidak memperhatikan penjelasan guru atau bertindak kurang sopan terhadap guru.

#### b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar jam belajar formal sebagai upaya membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, hobi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara positif. Kegiatan ekstra kurikuler di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung diselenggarakan secara berkala dan terprogram.

Kegiatan ekstra kurikuler yang ada di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung ini meliputi:

1. Keterampilan Komputer. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat untuk menunjang wawasan dan keterampilan dalam menggunakan media internet yang ada pada komputer.
2. Keterampilan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Kegiatan ekstra kurikuler ini merupakan kegiatan pengembangan peserta didik dalam berbahasa.
3. Olahraga dan seni bela diri pencak silat. Kegiatan ini merupakan kegiatan dalam membentuk out bond dan pecinta alam, seni islami/hadroh.

#### c. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling di madrasah merupakan proses layanan mengembangkan dan pembinaan kepribadian siswa. Berdasarkan hasil interview dengan bapak Syahyolan Februan, S.Pd.I menyatakan bahwa *“Bimbingan dan konseling di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung ada, akan tetapi layanan bimbingan dan konseling tersebut belum dilakukan oleh*



*ahlinya secara maksimal, seperti masih terdapatnya peserta didik yang melanggar aturan madrasah. Jadi, bimbingan dan konseling disini masih dilakukan oleh ibu lina maryanti, S.Ag yang merangkap sebagai guru mata pelajaran fiqih”.*

#### d. Layanan Khusus

Program layanan khusus di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung ada beberapa diantaranya yaitu: program layanan kesehatan (UKS), layanan perpustakaan dan layanan kantin sekolah.

#### 7. Pencatatan dan Pelaporan

Beberapa hal yang dilakukan dalam pencatatan dan pelaporan di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung, yaitu:

- a. Peserta didik yang sudah diterima di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung akan tercatat dalam buku induk. Setelah tercatat dalam buku induk, daftar nama peserta didik di masukkan dalam daftar presensi atau absensi guna untuk mempermudah dalam mencatat kehadiran peserta didik dan memberikan penilaian pada peserta didik. Selanjutnya data diri peserta didik yang sudah tercatat dalam buku induk madrasah, maka akan dilaporkan pada pangkalan data online (SIMPATIKA).
- b. Langkah selanjutnya dalam pencatatan dan pelaporan, setiap guru membuat daftar nilai ulangan harian. Kemudian setelah ulangan semester seluruh hasil penilaian masing-masing guru terhadap peserta didik diserahkan kepada wali kelas untuk direkap ulang oleh wali kelas.

- c. Masalah rapor dan pembagiannya, pembagian hasil belajar (rapor) di madrasah ini diberikan kepada peserta didik secara langsung, kecuali untuk peserta didik yang hasil belajarnya rendah dan memiliki catatan- catatan khusus selama proses belajar mengajar berlangsung, maka orang tua peserta didik harus berpartisipasi secara langsung dalam pengambilan hasil belajar (rapor).
- d. Pengaturan perpindahan peserta didik, adanya peserta didik yang akan pindah ke sekolah lainnya maka perlu diatur sedemikian rupa sehingga perpindahannya melalui proses yang mudah. Dengan cara melakukan hal-hal sebagai berikut:
- 1) Mengecek ke sekolah yang akan dimasuki benar-benar mau menerima atau tidak peserta didik yang akan pindah.
  - 2) Menyelesaikan surat-surat yang diperlukan sebagai pengantar yang akan dibawa peserta didik ketika akan pindah ke sekolah lain.

## 8. Kelulusan dan Alumni

- a. Syarat-syarat kelulusan MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung : peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan seluruh mata pelajaran, peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan administrasi, peserta didik dinyatakan telah lulus Ujian Nasional. Berikut adalah data jumlah kelulusan peserta didik selama tiga tahun terakhir:

**Tabel 7**  
**Data Kelulusan MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung 3 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Jumlah Peserta didik	lulus	%	Tidak lulus	%
1.	2015/2016	56	56	100	-	-
2.	2016/2017	62	62	100	-	-
3.	2017/2018	58	58	100	-	-

*Sumber :Dokumentasi MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung, TP. 2017/2018*

b. Alumni

MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung tidak memiliki organisasi ikatan alumni secara resmi dari madrasah, akan tetapi alumni memiliki ikatan sendiri pada setiap masing-masing angkatan.

**C. Analisis Data**

Berdasarkan pembahasan tentang implementasi manajemen peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung, setelah melakukan penelitian maka diperoleh gambaran-gambaran tentang implementasi manajemen peserta didik, apa saja yang dilakukan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam implementasi manajemen peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung.

Dalam analisis data ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang peneliti butuhkan.

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Kegiatan yang dilakukan dalam langkah analisis kebutuhan, adalah merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dan menyusun program kegiatan peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung, bahwa sebelum dilakukannya analisis kebutuhan peserta didik

selalu diadakan rapat terlebih dahulu dengan seluruh dewan guru dan staff MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung guna untuk merencanakan peserta didik yang akan diterima. Karena dengan adanya rapat penerimaan calon peserta didik segala sesuatunya dapat dipikirkan dengan matang. Dengan adanya rapat penerimaan peserta didik ini, banyak hal-hal yang akan dihadapi dalam manajemen peserta didik yang telah diestimasi sebelumnya. Akan tetapi, dalam rapat penerimaan calon peserta didik ini tidak ditentukan jumlah peserta didik yang akan diterima dan tidak ditentukan juga jalur penerimaannya. Hal ini dikarenakan minat calon peserta didik terhadap madrasah tsanawiyah masih kurang, calon peserta didik lebih cenderung untuk melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah pertama (SMP). Akan tetapi Umum MTs Ismaria Raja Basa Bandar Lampung ini menyediakan 3 ruang kelas untuk kelas VII, VIII, IX (tujuh, delapan, sembilan) dan karena banyaknya persaingan pada sekolah-sekolah swasta di daerah bandar lampung dan sekitarnya. Sehingga penerimaan peserta didik di MTs Ismaria Raja Basa Bandar Lampung hanya mencukupi untuk tiga ruang kelas saja. Sehingga dalam penerimaan calon peserta didik tidak ditentukan jumlah yang akan diterima dan tidak ditentukan pula jalur penerimaannya.

Langkah pertama dalam kegiatan peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan, yaitu penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh madrasah. Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah :

a. Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima

Penentuan jumlah peserta didik yang akan diterima perlu dilakukan sebuah lembaga pendidikan, agar layanan terhadap peserta didik bisa dilakukan secara optimal. Besarnya peserta didik yang akan diterima harus mempertimbangkan hal-hal berikut:

- 1) Daya tampung kelas atau jumlah kelas yang tersedia. Jumlah peserta didik dalam satu kelas (ukuran kelas) berdasarkan kebijakan pemerintah berkisar antara 40-45 orang. Sedangkan ukuran kelas yang ideal secara teoritik berjumlah 25-30 peserta didik per satu kelas.
- 2) Rasio peserta didik dan guru. Yang dimaksud rasio murid guru adalah perbandingan antara banyaknya peserta didik dengan guru perfulltimer. Secara ideal rasio murid guru adalah 1 : 30

b. Menyusun program kegiatan kesiswaan

Penyusunan program kegiatan bagi siswa selama mengikuti pendidikan di sekolah harus didasarkan kepada:

- 1) Visi dan misi lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan
- 2) Minat dan bakat peserta didik
- 3) Sarana dan prasarana yang ada
- 4) Anggaran yang tersedia
- 5) Tenaga kependidikan yang tersedia.

## 2. Rekrutmen peserta didik

Rekrutmen peserta didik merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (madrasah) yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa tahap dalam rekrutmen calon peserta didik yang dilaksanakan di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung yaitu sebagai berikut:

### a. Pembentukan panitia penerimaan calon peserta didik

Panitia penerimaan calon peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung terdiri dari: wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru dan staf tata usaha.

### b. Merumuskan syarat-syarat peserta didik

Syarat-syarat calon peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung meliputi: Mengisi formulir pendaftaran, menyerahkan pas foto 3x4 sebanyak 3 lembar, menyerahkan pas foto 2x3 sebanyak 3 lembar, menyerahkan fotocopy ijazah sebanyak 3 lembar, menyerahkan foto copy SKHU sebanyak 3 lembar, bagi peserta didik yang belum lulus (pindah madrasah), membawa surat keterangan pindah madrasah dari kepala madrasah.

### c. Penyebaran informasi penerimaan calon peserta didik atau pengumuman pendaftaran peserta didik.

Penyebaran informasi Penerimaan calon peserta didik ini melalui: Brosur, banner, media online, radio dan sosialisasi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

- d. Menyediakan formulir pendaftaran calon peserta didik.

Formulir pendaftaran tersebut berisi tentang: data diri peserta didik, data madrasah/sekolah asal dan data orang tua/wali.

- e. Pelaksanaan pendaftaran calon peserta didik sesuai dengan jadwal prosedur yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan observasi yang peneliti temukan dilapangan yang menyebutkan bahwa: Rekrutmen peserta didik merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil penelitian, rekrutmen peserta didik di MTs Ismaria Raja Basa Bandar Lampung, yang mendeskripsikan bahwa langkah-langkah penerimaan siswa baru yang secara garis besar dapat ditentukan sebagai berikut :

- a. Menentukan panitia.
- b. Menentukan syarat-syarat penerimaan.
- c. Mengadakan pengumuman, menyiapkan soal-soal tes untuk seleksi dan menyiapkan tempatnya.
- d. Melaksanakan penyaringan melalui tes tertulis maupun lisan.
- e. Mengadakan pengumuman penerimaan.
- f. Mendaftar kembali calon siswa yang diterima.
- g. Melaporkan hasil pekerjaan kepada kepala sekolah.



### 3. Seleksi Peserta Didik

Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Syarat pendaftaran calon peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung meliputi : mengisi formulir pendaftaran, menyerahkan pas foto 3x4 sebanyak 3 lembar, menyerahkan pas foto 2x3 sebanyak 3 lembar, menyerahkan fotocopy ijazah sebanyak 3 lembar, menyerahkan foto copy SKHU sebanyak 3 lembar, dan bagi peserta didik yang belum lulus, membawa surat keterangan pindah madrasah dari kepala madrasah.

Dalam sistem seleksi calon peserta didik baru di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung yaitu, seleksi berdasarkan ujian akhir nasional, seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK), sistem ini dilakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh terhadap peserta didik pada sekolah sebelumnya. Prestasi tersebut diamati melalui buku raport semester pertama sampai semester akhir, kemudian seleksi berdasarkan hasil tes.

Seleksi peserta didik penting dilakukan terutama bagi lembaga pendidikan (Madrasah) yang peserta didiknya melebihi dari daya tampung yang tersedia di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut. Adapun cara-cara seleksi yang dapat dilakukan adalah:

- a. Melalui tes atau ujian. Adapun tes ini meliputi psikotest, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik atau tes keterampilan.
- b. Melalui penelusuran bakat kemampuan. Penelusuran ini biasanya didasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olahraga atau kesenian.
- c. Berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN.

#### 4. Orientasi

Kegiatan orientasi atau Masa Orientasi Siswa (MOS) di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik diperkenalkan pada sarana dan prasarana yang ada dimadrasah.
- b. Pada saat Masa Orientasi Siswa (MOS) diperkenalkan hak dan kewajiban peserta didik selama masih menempuh pendidikan di madrasah.
- c. Dewan guru dilibatkan dalam proses Masa Orientasi Siswa (MOS), agar calon peserta didik dapat lebih mengenal dengan guru yang akan memberikan kegiatan belajar mengajar.

Hal tersebut di atas sejalan pendapat peneliti bahwa : Orientasi peserta didik (siswa baru) adalah kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan (sekolah) tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. Situasi dan kondisi ini menyangkut lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah.

Lingkungan sekolah seperti jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tempat olahraga, gedung dan perlengkapan sekolah serta fasilitas-fasilitas lainnya yang disediakan lembaga. Sedangkan lingkungan sosial sekolah meliputi kepala sekolah, guru-guru, tenaga TU, teman sebaya, kakak-kakak kelas, peraturan atau tata tertib sekolah, layanan-layanan sekolah bagi peserta didik serta kegiatan-kegiatan dan organisasi kesiswaan yang ada di lembaga.

#### 5. Pengelompokan Peserta Didik

Sebelum peserta didik yang diterima pada suatu madrasah mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya berdasarkan hasil tes dan seleksi yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dasar-dasar pengelompokan peserta didik ada 5 macam, yaitu:

##### a. *Friendship Grouping*

Pengelompokan peserta didik didasarkan pada kesukaan dalam memilih teman antar peserta didik itu sendiri.

##### b. *Achievement Grouping*

Pengelompokan peserta didik didasarkan pada prestasi yang dicapai oleh peserta didik. Dalam pengelompokan ini biasanya diadakan pencampuran antara peserta didik yang berprestasi tinggi dengan peserta didik yang berprestasi rendah.

##### c. *Aptitude Grouping*

Pengelompokan peserta didik didasarkan atas kemampuan dan bakat yang sesuai dengan apa yang dimiliki peserta didik itu sendiri.

d. *Attention Or Interest Grouping*

Pengelompokkan peserta didik didasarkan atas perhatian atau minat yang didasari kesenangan peserta didik itu sendiri. Pengelompokkan ini didasari oleh adanya peserta didik yang mempunyai bakat dalam bidang tertentu namun si peserta didik tersebut tidak senang dengan bakat yang dimilikinya.

e. *Intelligence Grouping*

Pengelompokkan peserta didik didasarkan atas hasil tes inteligensi yang diberikan kepada peserta didik itu sendiri.

Pada proses pengelompokan peserta didik ini kurang sejalan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga implementasi manajemen peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung belum terimplementasi secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil interview dengan ibu Dian Nurdiana, S.Pd.I selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan.

6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Dari hasil wawancara dengan bapak Syahyolan Februan, S.Pd.I. Pembinaan diterapkan dalam layanan Bimbingan dan Konseling (BK). dan pengembangan peserta didik dilaksanakan dengan bentuk kegiatan ekstra kurikuler yang ada di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung diantaranya adalah keterampilan komputer, keterampilan bahasa inggris dan bahasa arab, olahraga dan seni bela diri pencak silat, dan seni islami/hadroh.

Hal tersebut di atas sejalan dengan pendapat yang peneliti lakukan di lapangan yang mengatakan bahwa : Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang, dan untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman belajar ini, peserta didik harus melaksanakan bermacam-macam kegiatan. Lembaga pendidikan (madrasah) dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstra kurikuler.

Pengembangan peserta didik bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Oleh karena tanggung jawab kepala madrasah dalam mengelola bidang kesiswaan berkaitan dengan hal-hal berikut ini.

- a. Kehadiran peserta didik di sekolah dengan berbagai permasalahannya.
- b. Penerimaan, orientasi, klasifikasi dan penempatan peserta didik di kelas dan program studi.
- c. Evaluasi dan pelaporan kemajuan belajar.
- d. Program supervisi bagi peserta didik yang mempunyai kelainan, seperti pembelajaran remedial dan pembelajaran luar biasa.
- e. Pengendalian disiplin peserta didik.

- f. Program bimbingan dan penyuluhan.
  - g. Program kesehatan dan keamanan.
  - h. Penyesuaian pribadi, sosial dan emosional.
7. Pencatatan dan Pelaporan

Ada beberapa hal yang dilakukan dalam pencatatan dan pelaporan di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung, yaitu:

- a. Peserta didik yang sudah diterima di Madrasah Tsanawiyah akan tercatat dalam buku induk. Setelah tercatat dalam buku induk, daftar nama peserta didik di masukkan dalam daftar presensi atau absensi guna untuk mempermudah dalam mencatat kehadiran peserta didik dan memberikan penilaian pada peserta didik. Selanjutnya data diri peserta didik yang sudah tercatat dalam buku induk madrasah, maka akan dilaporkan pada pangkalan data online.
- b. Langkah selanjutnya dalam pencatatan dan pelaporan, setiap guru membuat daftar nilai ulangan harian. Kemudian setelah ulangan semester seluruh hasil penilaian masing-masing tenaga pendidik terhadap peserta didik diserahkan kepada wali kelas untuk direkap ulang oleh wali kelas.
- c. Masalah rapor dan pembagiannya, pembagian hasil belajar (rapor) di madrasah ini diberikan kepada peserta didik secara langsung, kecuali untuk peserta didik yang hasil belajarnya rendah dan memiliki catatan-catatan khusus selama proses belajar mengajar berlangsung, maka orang tua peserta didik harus berpartisipasi secara langsung dalam pengambilan hasil belajar (rapor).

d. Pengaturan perpindahan peserta didik, adanya peserta didik yang akan pindah ke sekolah lainnya maka perlu diatur sedemikian rupa sehingga perpindahannya melalui proses yang mudah. Dengan cara melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mengecek ke sekolah yang akan dimasuki benar-benar mau menerima atau tidak peserta didik yang akan pindah.
- 2) Menyelesaikan surat-surat yang diperlukan sebagai pengantar yang akan dibawa peserta didik ketika akan pindah ke sekolah lain.

Pencatatan dan pelaporan tentang peserta didik disebuah lembaga pendidikan (madrasah) sangat diperlukan. Kegiatan pencatatan dan pelaporan ini dimulai sejak peserta didik itu diterima di madrasah tersebut sampai mereka tamat atau lulus dari madrasah tersebut.

#### 8. Kelulusan dan Alumni

a. Syarat-syarat kelulusan MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung : peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan seluruh mata pelajaran, peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan administrasi, peserta didik dinyatakan telah lulus Ujian Nasional.

#### b. Alumni

MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung tidak memiliki organisasi ikatan alumni secara resmi dari madrasah, akan tetapi alumni memiliki ikatan sendiri pada setiap masing-masing angkatan. Sehingga alumni MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung dapat terjalin komunikasi yang baik.



Hal tersebut di atas sejalan dengan peneliti temukan pada saat observasi dilapangan menyebutkan bahwa : Hubungan antara sekolah dengan para alumni dapat dipelihara lewat pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh para alumni, yang biasa disebut “reuni”. Bahkan saat ini setiap lembaga pendidikan (sekolah) ada organisasi alumninya, misalnya IKA (Ikatan Alumni). Prestasi yang dicapai para alumni dari lembaga pendidikan (sekolah) ini perlu di data atau dicatat oleh lembaga. Sebab catatan tersebut sangat berguna bagi lembaga pendidikan dalam mempromosikan pendidikannya.



## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang Implementasi Manajemen Peserta Didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung, baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka penulis simpulkan bahwa:

Implementasi Manajemen Peserta Didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung meliputi:

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Implementasi pada analisis kebutuhan peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung yaitu dewan guru dan staf disekolah merencanakan terlebih dahulu peserta didik yang akan diterima. Dengan cara rapat penerimaan calon peserta didik, agar segala sesuatunya dapat dipikirkan dengan matang. Dengan adanya rapat penerimaan peserta didik ini, kepala madrasah dan seluruh dewan guru beserta staf mendiskusikan proses penerimanaan calon peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung.

2. Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen calon peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung dilakukan dengan beberapa tahap yaitu membentuk panitia penerimaan

calon peserta didik, kemudian merumuskan syarat-syarat peserta didik, melakukan penyebaran informasi atau pengumuman kepada calon peserta didik, kemudian menyediakan formulir pendaftara calon peserta didik dan melaksanakan pendaftaran calon peserta didik yang sesuai dengan jadwal dan prosedur yang telah ditetapkan.

### 3. Seleksi Peserta Didik

Implementasi pada seleksi peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung tidak dilakukan dengan tes tertulis, melainkan dengan cara melengkapi syarat-syarat oendaftaran saja. Syarat pendaftaran calon peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung meliputi mengisi formulir pendaftaran, menyerahkan pas foto ukuran 3x4 dan 2x3, menyerahkan fotocopy ijazah, menyerahkan fotocopy SKHU, dan bagi peserta didik yang belum lulus membawa surat keterangan pindah madrasah dari kepala madrasah.

### 4. Orientasi

Pada Imlementasi kegiatan orientasi atau masa orientasi siswa (MOS) di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung, Peserta didik diperkenalkan pada sarana dan prasarana yang ada di madrasah, pada saat Masa Orientasi Siswa (MOS) diperkenalkan hak dan kewajiban peserta didik selama masih menempuh pendidikan di madrasah, dewan guru dilibatkan dalam proses Masa Orientasi Siswa (MOS), agar calon peserta didik dapat lebih mengenal dengan guru yang akan memberikan kegiatan belajar mengajar. Sehingga peserta didik mampu memahami dan mengenal lingkungan di madrasah.

## 5. Pengelompokan Peserta Didik

Implementasi pada pengelompokan peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung yakni sebelum peserta didik yang diterima pada suatu madrasah mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya berdasarkan hasil tes dan seleksi yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pengelompokan peserta didik dilakukan berdasarkan nilai tes dan minat calon peserta didik.

## 6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Pada implementasi pembinaan dan pengembangan peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung kepala madrasah dan seluruh dewan guru melakukan pembinaan dan pengembangan peserta didik dengan cara membentuk kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterampilan para peserta didik seperti keterampilan komputer, keterampilan bahasa inggris dan bahasa arab, olahraga, kesenian dan seni islam/hadroh.

## 7. Pencatatan dan Pelaporan

Implementasi pada proses pencatatan dan pelaporan tentang peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung yaitu peserta didik yang sudah diterima akan tercatat dalam buku induk, kemudian dalam pencatatan dan pelaporan setiap tenaga pendidik membuat daftar nilai ulangan harian dan ulangan semester, dalam pembagian hasil belajar (rapor) di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung diberikan kepada peserta didik secara langsung, kecuali untuk peserta didik yang hasil belajarnya rendah dan memiliki catatan khusus maka orang tua peserta didik yang harus mengambilnya.

## 8. Kelulusan dan Alumni

Pada proses imlementasi kelulusan dan alumni di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung yaitu peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan seluruh mata pelajaran, kemudian peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan seluruh biaya atau administrasi, dan yang terakhir peserta didik dinyatakan telah lulus dalam ujian nasional.

### **B. Saran**

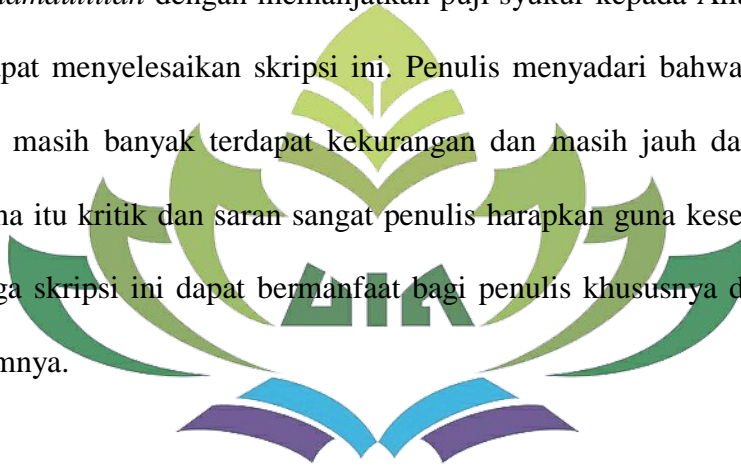
Bedasarkan hasil pembahasan dan menarik kesimpulan di atas, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran antara lain:

1. Kepada peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung, agar lebih dapat disiplin dan menaati peraturan yang ada di madrasah, dan juga diharapkan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efesien sehingga guru juga dapat mengajar dengan nyaman dan pembelajaran dapat sesuai dengan tujuan yang di harapkan.
2. Kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yang telah menjalankan tugas manajemen peserta didik, untuk lebih memperhatikan lagi terhadap pembinaan dan pengembangan peserta didik. Agar madrasah bisa melakukan rekrutmen maupun seleksi peserta didik dengan maksimal. Kemudian madrasah bisa menjadi lebih unggul dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain.

3. Kepada MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung agar dapat membentuk organisasi ikatan alumni yang belum ada di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung. sehingga para alumni memiliki komunikasi yang antara madrasah dan para alumni.

### **C. Penutup**

*Alhamdulillah* dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Subroto, Suryo. *Manajemen Pendidikan Disekolah*. Jakarta: RinekaCipta, 2010.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia.*, Jakarta: RinekaCipta, 2011.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Yamin. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Prihatin, eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Mardalis. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet V, 2004.
- A, Fuchan. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Bungin B, *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PrenadaMedika Group, 2007.
- Narbuko, Cholid. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2003



Usman, Husaini *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. 2002.

Sutarno. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Samitra Media Utama, 2004

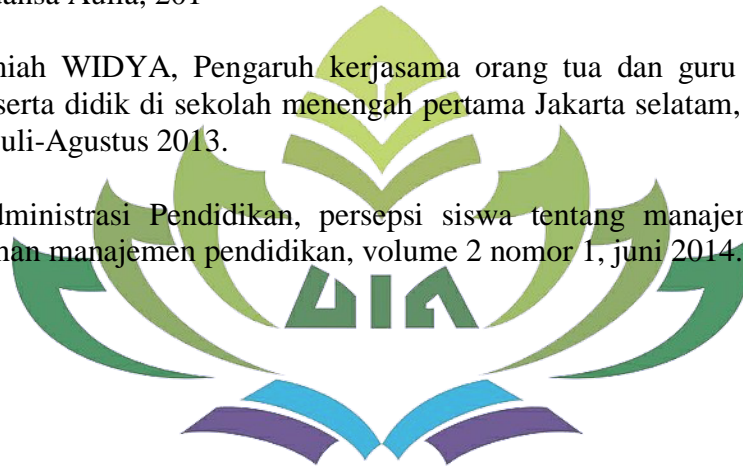
Departement Agama RI. *Al-Qur'an Terjemah*.

Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan. *Administrasi Pendidikan* Malang: FIP IKIP Malang, 1989.

Tim Redaksi NuansaAulia. *Sistem Pendidikan Nasional*. NuansaAulia, Bandung: Nuansa Aulia, 201

Jurnal Ilmiah WIDYA, Pengaruh kerjasama orang tua dan guru terhadap disiplin peserta didik di sekolah menengah pertama Jakarta selatan, volume 1 Nomor 2 Juli-Agustus 2013.


Jurnal Administrasi Pendidikan, persepsi siswa tentang manajemen pesertadidik, bahan manajemen pendidikan, volume 2 nomor 1, juni 2014.




## INSTRUMEN WAWANCARA

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	Analisis Kebutuhan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima</li> <li>2. Menentukan jalur penerimaan peserta didik baru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana rapat awal penentuan jumlah pesertadidik yang akanditerima?</li> <li>2. Bagaimana penentuan jalur penerimaan peserta didik? Jika sudah, melalui jalur apa saja?</li> </ol>
2	Rekrutmen Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan panitia penerimaan peserta didikbaru</li> <li>2. Menentukan syarat pendaftaran calon</li> <li>3. Menyediakan formulir pendaftaran</li> <li>4. Pengumuman mekanisme pendaftaran calon</li> <li>5. Waktu pendaftaran</li> <li>6. Penentuan calon yang akanditerima</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pembentukan panitia penerimaan peserta didikbaru?</li> <li>2. Apa saja yang menjadi syarat calon peserta didikbaru?</li> <li>3. Bagaimana proses penyediaan formulir pendaftaran?</li> <li>4. Bagaimana pengumuman mekanisme pendaftaran calon peserta didikbaru?</li> <li>5. Apakah waktu pendaftaran sudah diumumkan secara jelas?</li> <li>6. bagaimana ktiteria calon peserta didik baru yang lolos proses pendaftaran?</li> </ol>

3	Seleksi Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penentuan lokasi ujian termasuk sarana</li> <li>2. Menentukan pengawas ujian</li> <li>3. Melakukan koreksi hasil seleksi dengan transparan</li> <li>4. Mekanisme pengumuman hasil seleksi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam proses seleksi peserta didik dimana biasanya lokasi tesnya?</li> <li>2. Siapa saja yg berperan sebagai pengawas seleksi?</li> <li>3. Bagaimana proses koreksi seleksi peserta didik?</li> <li>4. Apakah pengumuman hasil seleksi dilakukan secara online?</li> </ol>
4	Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan sarana dan prasarana</li> <li>2. Pengenalan hak dan kewajiban peserta didik</li> <li>3. Pengenalan guru dan perangkat sekolah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses pada saat mos diperkenalkan sarana dan prasarana sekolah?</li> <li>2. Apakah diperkenalkan hak dan kewajiban peserta didik selama proses orientasi?</li> <li>3. Bagaimana cara dewan guru dan perangkat sekolah lainya juga memperkenalkan diri selama masa orientasi?</li> </ol>
5	Pengelompokan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar pembagian kelas</li> <li>2. Pembagian wali kelas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yg menjadi dasar atau patokan dalam pembagian kelas?</li> <li>2. Bagaimana cara penentuan wali kelas?</li> </ol>

6	Pembinaan Dan Pengembangan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan kurikuler</li> <li>2. Kegiatan ekstra kurikuler</li> <li>3. Fungsi BK (penilaian, hukuman)</li> <li>4. Layanan khusus</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. bagaimana kegiatan ekstrakurikuler selama tahun ajaran sudah sesuai dengan prota, promes dan silabus yang dirancang?</li> </ol>
		<p>(perpustakaan, kantin, UKS dan asrama)</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Apakah sekolah menyediakan kegiatan ekstra kurikuler?</li> <li>3. Apakah ada kartu kendali peserta didik?</li> <li>4. Layanan apa saja yang diberikan kepada peserta didik guru dan tenaga kependidikan lainnya?</li> <li>5. Apakah sekolah menyediakan layanan perpustakaan, kantin, UKS dan asrama?</li> <li>6. Bagaimana fungsi BK di madrasah? Apakah ada jadwal khusus di kelas untuk BK?</li> </ol>

7	Pencatatan Dan Pelaporan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencatatan data diri pesertadidik</li> <li>2. Pencatatan kehadiran pesertadidik</li> <li>3. Pencatatan hasil belajar pesertadidik</li> <li>4. Aturan perpindahan pesertadidik</li> <li>5. Pelaporan data peserta didik pada pangkalan dataonline</li> <li>6. Pelaporan hasil belajar kepada orangtua</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah peserta didik tercatat di buku induk pesertadidik?</li> <li>2. Apakah kehadiran peserta didik tercatat di daftarpresensi?</li> <li>3. Apakah hasil belajar peserta didik tercatat pada buku daftar nilai yang dimiliki oleh setiapguru?</li> <li>4. Apakah hasil belajar peserta didik tercatat padarapor?</li> <li>5. Apakah adaaturan</li> </ol>
			<ol style="list-style-type: none"> <li>aturan khusus terkait perpindahan peserta didik?</li> <li>6. Apakah data peserta didik sudah dilaporkan secara online?</li> <li>7. Apakah ada laporan hasil belajar peserta didik kepadaorang tua?</li> </ol>
8	Kelulusan Dan Alumni	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syaratkelulusan</li> <li>2. Program suksesUN</li> <li>3. Organisasi ikatan alumni</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja syarat-syarat peserta didik benar-benar dinyatakan lulus dari sekolah</li> <li>2. Apakah setiap tahun menjelang UN diberikan program tambahan belajar khusus?</li> <li>3. Apakah ada ikatan alumni?</li> <li>4. Bagaimana biasanya para alumni berkomunikasi?</li> </ol>

## PEDOMAN KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

No	Teori tentang: Implementasi Manajemen Peserta Didik	Instrumen Pengumpulan Data		
		Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1.	Analisis kebutuhan peserta didik		✓	
2.	Rekrutmen peserta didik		✓	
3.	Seleksi peserta didik		✓	
4.	Orientasi		✓	
5.	Pengelompokan pesertadidik	✓	✓	✓
6.	Pembinaan dan pengembangan peserta didik	✓	✓	✓
7.	Pencatatan dan pelaporan		✓	
8.	Kelulusan dan alumni		✓	



## KERANGKA DOKUMENTASI

No	Perihal	Keterangan
1.	Data Profil Sekolah	Ada
2.	Data Visi Dan Misi Sekolah	Ada
3.	Data Struktur Organisasi	Ada
4.	Data Peserta Didik	Ada
5.	Data Guru Sekolah	Ada
6.	Data Sarana Dan Prasarana	Ada
7.	Lain – lain	Ada





## INSTRUMEN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

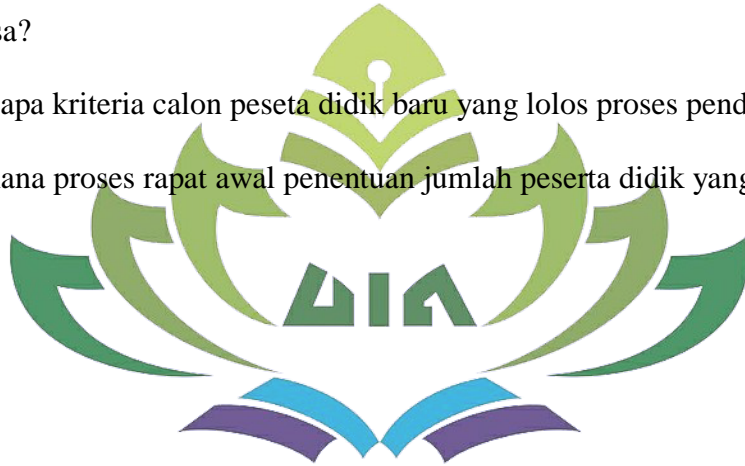
1. Menurut bapak bagaimana sekolah melakukan analisis kebutuhan peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa?
2. Apakah sudah di tentukan jalur penerimaan peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa?
3. Apa saja langkah yang di bentuk panitia dalam penerimaan peserta didik?
4. Bagaimanakah proses rekrutmen dan seleksi peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa?
5. Dalam seleksi peserta didik dimana biasanya lokasi tesnya?
6. Siapa saja yang berperan sebagai pengawas seleksi ?
7. Bagaimana sekolah menyusun program kegiatan siswa di MTs Ismaria Rajabasa?
8. Apakah diperkenalkan hak dan kewajiban peserta didik selama proses orientasi?
9. Apa yang menjadi dasar atau patokan dalam pembagian kelas ?
10. Bagaimana penentuan wali kelas?
11. Layanan apa saja yang di berikan kepada peserta didik, guru dan kependidikan lainnya?
12. Bagaimana fungsi BK di sekolah, apakah ada jadwal khusus di kelas untuk BK?
13. Apakah peserta didik tercatat di buku induk peserta didik?
14. Apakah hasil belajar peserta didik tercatat pada rapor?
15. Apa saja syarat-syarat peserta didik benar benar di nyatakan lulus dari sekolah?
16. Bagaimana biasanya alumni berkomunikasi?

## INSTRUMEN WAWANCARA KEPADA WAKA KESISWAAN

1. Kapan rekrutmen peserta didik mulai direncanakan?
2. Bagaimana sekolah mencari, menentukan, dan menarik peserta didik untuk menjadi siswa di MTs Ismaria Rajabasa?
3. Apakah ada hambatan dalam rekrutmen peserta didik?
4. Bagaimana dalam persiapan penerimaan peserta didik?
5. Bagaimana dalam mengatur kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik?
6. Bagaimana MTs Ismaria Rajabasa dalam menentukan pengelompokan peserta didik?
7. Bagaimana proses dalam mengatur kenaikan peserta didik?
8. Bagaimana dengan orientasi peserta didik apakah dewan guru dan perangkat lainnya juga diperkenalkan selama masa orientasi?
9. Siapa saja yang terlibat sebagai panitia penerimaan peserta didik baru?

## INSTRUMEN WAWANCARA KEPADA GURU

1. Bagaimana guru melakukan pembinaan pada saat kegiatan belajar mengajar di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung?
2. Apa saja syarat mengikuti seleksi peserta didik baru di MTs Ismaria Rajabasa ?
3. Ada berapa jenis ekstrakurikuler di MTs Ismaria Rajabasa?
4. Bagaimana pembinaan ekstrakurikuler yang dilakukan di MTs Ismaria Rajabasa?
5. Apa fungsi dan tujuan BK di sekolah?
6. Bagaimana peran bimbingan konseling dalam membina peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa?
7. Seperti apa kriteria calon peserta didik baru yang lolos proses pendaftaran?
8. Bagaimana proses rapat awal penentuan jumlah peserta didik yang akan diterima?





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

*Alamat: Jl.Letkol H.Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)783260*

**KARTU KONSULTASI**

Nama Mahasiswa : In Indriyani  
NPM : 1411030091  
Tahun Akademik : 2017/2018  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : **Implementasi Manajemen Peserta Didik di MTs Ismaria Raja Basa Bandar Lampung**

No	Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf pembimbing
1	21-02-2018	Pengajuan Bab I-III	
2	26-02-2018	Perbaikan Proposal Bab I-III	
3	12-03-2018	ACC Proposal Bab I-III	
4	20-03-2018	ACC Proposal Bab I-III	
5	06-08-2018	Pengajuan Bab I-V	
6	27-08-2018	Perbaikan Bab IV-V	
7	29-08-2018	ACC Bab I-V	
8	06-09-2018	ACC Bab I-V	

Bandar Lampung, September 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag.**  
**NIP. 195804171986031002**

**Dr. Oki Darmawan, M.Pd.**  
**NIP. 197610302005011001**

## Lampiran Foto

**Gambar 1 : Wawancara Dengan Kepala Madrasah MTs Ismaria Rajabasa  
Bandar Lampung.**





**Gambar 2 : Wawancara Dengan Waka Kesiswaan MTs Ismaria Rajabasa  
Bandar Lampung.**



**Gambar 3 : Wawancara Dengan Guru MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung.**

